



**PT Alfa Energi Investama Tbk
dan Entitas Anak/*and Its Subsidiaries***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2024/
*FOR THE PERIOD ENDED JUNE 30, 2024***

**PT Alfa Energi Investama Tbk
dan Entitas Anak
Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT Alfa Energi Investama Tbk
and Its Subsidiaries
The Consolidated Financial Statements
June 30, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

DAFTAR ISI

CONTENTS

Pernyataan Direksi

Directors' Statement

**Ekshibit/
Exhibits**

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	A	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	B	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	C	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	D	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	E	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TANGGAL
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN 2023
PT ALFA ENERGI INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAK/
DIRECTORS' STATEMENT LETTER
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE SIX – MONTH PERIOD ENDED 30 JUNE 2024 AND 2023
PT ALFA ENERGI INVESTAMA TBK AND SUBSIDIARIES

Saya yang bertandatangan di bawah ini/I, the undersigned:

Nama/Name	:	Lyna
Alamat kantor/Office address	:	Plaza 5 Pondok Indah Blok D-12, Jl. Margaguna Raya, Gandaria Utara Kebayoran Baru – Jakarta Selatan
Alamat rumah/Residential address	:	Kond. Taman Anggrek Tower 4-27C, RT 004/RW/007, Tanjung Duren Selatan, Grogol Petamburan, Jakarta Barat
Nomor telepon/Telephone	:	0217246966
Jabatan/Title	:	Presiden Direktur/ President Director
Nama/Name	:	Teguh Budi Santosa
Alamat kantor/Office address	:	Plaza 5 Pondok Indah Blok D-12, Jl. Margaguna Raya, Gandaria Utara Kebayoran Baru – Jakarta Selatan
Alamat rumah/Residential address	:	Tetep RT 002/ RW 003, Randuacir, Argomulyo, Salatiga, Jawa Tengah
Nomor telepon/Telephone	:	0217246966
Jabatan/Title	:	Direktur/ Director

menyatakan bahwa:

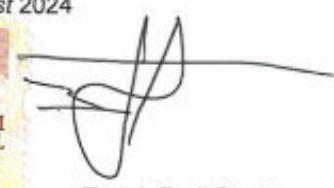
state that:

- | | |
|--|--|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak ("Grup"). | 1. Responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Alfa Energi Investama Tbk and Subsidiaries ("the Group"); |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information in the Group's consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The Group's consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact; |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup. | 4. Responsible for the Group's internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors
 Jakarta, 05 Agustus/ August 2024

 Lyna Presiden Direktur / President Director	 PT ALFA ENERGI INVESTAMA TBK	 Teguh Budi Santosa Direktur/ Director
---	---	--

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk

Plaza 5 Pondok Indah Blok D-12, Jl. Margaguna Raya RT.3/RW.11, Gandaria Utara, Kebayoran Baru
 Jakarta Selatan 12140 - INDONESIA

Telp : 021-7246966, 021-7248561, 021-7250019 | Fax : 021-72780115

*These Consolidated Financial Statements are Originally
Issued in Indonesian Language.*

Ekshibit A

Exhibit A

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiaries
Consolidated Statement of Financial Position
June 30, 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2024/ Juni 30, 2024	Catatan/ Note	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
A s e t				A s s e t s
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	22.000.516.468	2f,h,4	10.710.614.411	Cash and cash equivalent
Piutang usaha - pihak ketiga	3.892.703.801	2f,g,5	13.420.025.853	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain		2f,g,6		Other receivables
Pihak ketiga	935.543.365		775.243.325	Third parties
Persediaan	71.645.315.058	2i,7	44.232.838.262	Inventories
Pajak dibayar di muka	918.686.067		940.677.393	Prepaid tax
Uang muka dan				
biaya dibayar di muka	8.168.350.853	2j,8	18.918.630.399	Advances and prepaid expenses
Taksiran tagihan pajak	28.445.489.627	14	13.825.887.842	Estimated claim for tax refund
Aset Keuangan lancar lainnya	29.787.381.112	9	24.983.095.650	Other current financial assets
Jumlah Aset Lancar	165.793.986.351		127.807.013.135	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Taksiran tagihan pajak	2.645.665.475		939.417.981	Estimated claim for tax refund
Aset pajak tangguhan - neto	67.534.639.389	2s,3,14	70.564.218.545	Deferred tax assets - net
Aset tetap - neto	108.653.840.961	2k,m,10	113.633.451.252	Fixed assets - net
Properti pertambangan - neto	67.689.202.320	2k,l,11	71.841.867.250	Mining properties - net
Aset eksplorasi dan evaluasi	15.261.428.196	2k,l,12	15.261.428.196	Exploration and evaluation assets
Uang jaminan	18.767.216.995	2f,g	18.765.328.077	Refundable deposits
Jumlah Aset Tidak Lancar	280.551.993.336		291.005.711.301	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET	446.345.979.687		418.812.724.436	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

*These Consolidated Financial Statements are Originally
Issued in Indonesian Language.*

Ekshibit A/2

Exhibit A/2

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiaries
Consolidated Statement of Financial Position
June 30, 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2024/ Juni 30, 2024	Catatan/ Note	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
Liabilitas dan Ekuitas				Liabilities and Equity
Liabilitas Jangka Pendek				Short-term liabilities
Utang bank jangka pendek	36.214.349.531	16	33.667.185.166	Short-term bank loan
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	49.323.964.306	2f,13	60.608.848.335	Third parties
Pihak berelasi	-	2e,27	-	Related parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak berelasi	19.836.467.625	28	17.348.000.000	Related parties
Utang pajak	3.360.517.031	2s,3,14	5.307.820.834	Tax payables
Beban masih harus dibayar	10.940.337.500	2f,15	21.543.847.117	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	72.459.989.097	2q	39.514.817.451	Advances from customers
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		2f		Current maturities of long-term liabilities
Utang bank jangka panjang	-	16	6.160.185.810	Consumer financing payables
Utang pembiayaan konsumen	2.990.804.187		2.699.459.972	Long-term bank loans
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	195.126.429.277		186.850.164.685	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-current Liabilities
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		2f		Long-term liabilities - net of current maturities
Utang bank jangka panjang	-	2r,16	-	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	113.928.357		1.412.961.542	Consumer financing payables
Liabilitas imbalan pascakerja	3.617.332.000	2n,3,17	3.240.443.000	Post-employment benefits liabilities
Provisi untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup	15.545.541.290	2n,3,18	13.788.584.934	Provision for environmental and reclamation costs
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	19.276.801.647		18.441.989.476	Total Non-current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	214.403.230.924		205.292.154.161	TOTAL LIABILITIES

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

*See accompanying Notes to Consolidated Financial
Statements on Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole*

*These Consolidated Financial Statements are Originally
Issued in Indonesian Language.*

Ekshibit A/3

Exhibit A/3

**PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2024**

**PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiaries
Consolidated Statement of Financial Position
June 30, 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2024/ Juni 30, 2024	Catatan/ Note	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
Ekuitas				Equity
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to the owners of the parent entity
Modal saham - nilai nominal				Share capital -
Rp 100 per saham				Rp 100 Par value per share
Modal dasar - 4.000.000.000 saham				Authorized - 4,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh-1.475.363.179 saham pada 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023	147.536.317.900	19	147.536.317.900	Issued and fully paid - 1.475.363.179 shares at June 30, 2024 shares at December 31, 2023
Tambahan modal disetor - neto	201.397.719.671	20	201.397.719.671	Additional paid-in capital - net
Komponen ekuitas lainnya	(296.052.498)		(296.052.498)	Other components of equity
Saldo laba	(116.708.778.195)		(135.128.749.460)	Retained earnings
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	231.929.206.878		213.509.235.613	Total equity attributable to the owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	13.541.885	21	11.334.662	Non - controlling interests
JUMLAH EKUITAS	231.942.748.763		213.520.570.275	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	446.345.979.687		418.812.724.436	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial
Statements on Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit B

Exhibit B

**PT Alfa Energi Investama Tbk
dan Entitas Anak
Laporan Laba Rugi dan
Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Periode Yang Berakhir 30 Juni 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT Alfa Energi Investama Tbk
and Its Subsidiaries
Consolidated Statement of Profit or Loss and
Other Comprehensive Income
For The Period Ended June 30, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

	30 Juni 2024/ Juni 30, 2024	Catatan/ Note	30 Juni 2023/ Juni 30, 2023	
Pendapatan -Bersih	224.337.989.169	2q,22	89.693.155.798	<i>Revenues - Net</i>
Beban pokok pendapatan	(154.781.091.206)	2q,23	(87.438.804.565)	<i>Cost of revenues</i>
Laba Bruto	69.556.897.963		2.254.351.233	<i>Gross profit</i>
Beban penjualan	(27.686.305.190)	2q,24	(4.332.420.454)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(15.145.026.958)	2q,25	(13.769.174.614)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban usaha lainnya - neto	(1.188.255.064)	2q,26	(127.695.195)	<i>Other operating expenses - net</i>
Laba Usaha	25.537.310.751		(15.974.939.030)	<i>Income from Operations</i>
Beban keuangan	(759.419.957)	2q	(1.357.131.690)	<i>Financial expenses</i>
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	24.777.890.794		(17.332.070.720)	<i>Income (Loss) Before Income Tax</i>
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan - Neto	(6.328.748.321)	2s,3,14	3.735.916.595	<i>Income Tax Benefit (Expense) - Net</i>
Laba (Rugi) Periode Berjalan	18.449.142.473		(13.596.154.125)	<i>Profit (Loss) For The Period</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit B2

Exhibit B2
These Consolidated Financial Statements are Originally
Issued in Indonesian Language.

PT Alfa Energi Investama Tbk
dan Entitas Anak
Laporan Laba Rugi dan
Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Periode Yang Berakhir 30 Juni 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk
and Its Subsidiaries
Consolidated Statement of Profit or Loss and
Other Comprehensive Income
For The Period Ended June 30, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2024/ Juni 30, 2024	Catatan/ Note	30 Juni 2023/ Juni 30, 2023	
Penghasilan Komprehensif Lain				Other Comprehensive Income
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi :				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	(35.288.500)	2n,3,17	210.875.000	Remeasurement of defined benefit liabilities
Pajak penghasilan terkait	8.324.515	2s,3,14	(44.694.020)	Related income tax
Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Periode Berjalan, Setelah Pajak	(26.963.985)		166.180.980	Total Other Comprehensive Income (Loss) For The Period, Net of Tax
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Periode Berjalan	18.422.178.488		(13.429.973.145)	Total Comprehensive Income (Loss) For The Period
Laba (Rugi) Periode Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Profit (Loss) For The Period Attributable To:
Pemilik entitas induk	18.446.916.765	2d	(13.589.849.836)	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	2.225.708	21	(6.304.289)	Non-controlling interest
Jumlah	18.449.142.473		(13.596.154.125)	Total
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Periode Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Total Comprehensive Income (Loss) For The Period Attributable To:
Pemilik entitas induk	18.419.971.265	2d	(13.423.721.672)	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	2.207.223	21	(6.251.473)	Non-controlling interest
Jumlah	18.422.178.488		(13.429.973.145)	Total
Laba per saham	12,54	2t,27	(9,23)	Basic Earning per Share

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT Alfa Energi Investama Tbk
dan Entitas Anak
Laporan Laba Rugi dan
Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Periode Yang Berakhir 30 Juni 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Ekshibit C

These Consolidated Financial Statements are Originally
Issued in Indonesian Language.

Exhibit C

PT Alfa Energi Investama Tbk
and Its Subsidiaries
Consolidated Statement of Profit or Loss and
Other Comprehensive Income
For The Period Ended June 30, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity that can be attributed to the owner of the parent entity									
Catatan/ Note	Modal saham/ Capital stock	Saham treasuri / Treasury shares	Tambahan modal disetor -Neto / Additional paid-in capital - Net	Komponen ekuitas lainnya / Other component of equity	Saldo laba (Defisit)/ Retained Earning (Deficit)	Jumlah/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non- controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo 1 Januari 2023	147.536.317.900	-	201.397.719.671	(296.052.498)	(134.564.524.460)	214.073.460.613	17.272.926	214.090.733.539	Balance as of January 1, 2023
Laba (Rugi) periode berjalan	-	-	-	-	(13.589.849.836)	(13.589.849.836)	(6.304.289)	(13.596.154.125)	Profit (Loss) for the period
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan	-	-	-	-	166.128.164	166.128.164	52.816	166.180.980	Comprehensive income for the period
Saldo 30 Juni 2024	147.536.317.900	-	201.397.719.671	(296.052.498)	(147.988.246.133)	200.649.738.941	11.021.453	200.660.760.394	Balance as of June 30, 2024
Saldo 1 Januari 2024	147.536.317.900	-	201.397.719.671	(296.052.498)	(135.128.749.460)	213.509.235.613	11.334.662	213.520.570.275	Balance as of January 1, 2024
Laba (Rugi) periode berjalan	-	-	-	-	18.446.916.765	18.446.916.765	2.225.708	18.449.142.473	Profit (Loss) for the period
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan	-	-	-	-	(26.945.500)	(26.945.500)	(18.485)	(26.963.985)	Comprehensive income for the period
Saldo 30 Juni 2024	147.536.317.900	-	201.397.719.671	(296.052.498)	(116.708.778.195)	231.929.206.878	13.541.885	231.942.748.763	Balance as of June 30, 2024

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial
Statements on Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are Originally
Issued in Indonesian Language.

Ekshibit D

Exhibit D

PT Alfa Energi Investama Tbk
dan Entitas Anak
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Periode Yang Berakhir 30 Juni 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk
and Its Subsidiaries
Consolidated Statement of Cash Flows
For The Period Ended June 30, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2024/ Juni 30, 2024	30 Juni 2023/ Juni 30, 2023	
Arus Kas Dari			Cash Flows From
Aktivitas Operasi			Operating Activities
Penerimaan (pembayaran)			Cash receipts from
kas dari pelanggan	233.865.311.221	86.582.065.604	(paid to) customers
Pembayaran kas kepada karyawan	(4.432.544.808)	(4.776.685.808)	Cash paid to employees
Pembayaran kas kepada pemasok dan untuk beban operasional lainnya	(211.836.095.447)	(78.317.383.162)	Cash paid to suppliers and other operating expenses
Kas dihasilkan (digunakan) dari operasi	17.596.670.966	3.487.996.634	Cash generated from (used in) operations
Pembayaran bunga	(759.419.957)	(1.149.658.299)	Interest paid
Pembayaran pajak penghasilan	(5.695.703.927)	(1.421.662.469)	Income taxes paid
Kas Neto Dihasilkan (Digunakan) untuk Aktivitas Operasi	11.141.547.082	916.675.866	Net Cash generated (Used) in Operating Activities
Arus Kas Dari			Cash Flows From
Aktivitas Investasi			Investing Activities
Perolehan aset tetap	(28.352.049)	(65.249.930)	Acquisitions of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap	230.000.000	-	Proceeds from sale of fixed assets
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	201.647.951	(65.249.930)	Net Cash Used in Investing Activities
Arus Kas Dari Aktivitas			Cash Flows From Financing
Pendanaan			Activities
Penerimaan utang lain-lain - pihak berelasi	26.833.788.740	17.052.799.333	Proceed from other payables- related parties
Penerimaan utang bank jangka pendek	66.015.473.099	10.568.000.000	Proceed from- shortterm bank loan
Pembayaran utang bank jangka pendek	(63.746.183.510)	(10.728.140.000)	Repayment of shortterm bank loan
Pembayaran utang bank jangka panjang	(6.150.197.886)	(4.833.441.768)	Repayment of long-term bank loan
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(1.007.688.970)	(1.290.501.955)	Repayment of consumer financing payables
Pembayaran utang lain-lain - pihak berelasi	(24.345.321.115)	(7.293.360.443)	Repayment of other payables- related parties
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(2.400.129.642)	3.475.355.167	Net Cash Used in Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Neto			Net Increase (Decrease) In Cash
Kas dan Setara Kas	8.943.065.391	4.326.781.103	and Cash Equivalent
Efek Perubahan Mata Uang			Effect Of Changes In
Asing	2.346.836.666	(209.107.600)	Foreign Exchange Rate
Kas dan Setara Kas			Cash and Cash Equivalent
Awal Periode	10.710.614.411	1.566.422.361	at Beginning of The Period
Kas dan Setara Kas			Cash and Cash Equivalent
Akhir Periode	22.000.516.468	5.684.095.864	at End of The Period

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial
Statements on Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit E

Exhibit E

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Yang Berakhir 30 Juni 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiaries
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Period Ended June 30, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

1. GENERAL

a. Pendirian dan Kegiatan Usaha Perusahaan

a. Establishment and Business Activity of the Company

PT Alfa Energi Investama Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 119 tanggal 16 Februari 2015 dari Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian Perusahaan tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0009455.AH.01.01 TAHUN 2015 tanggal 2 Maret 2015 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 26 tanggal 31 Maret 2015, Tambahan No. 8833. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 03 tanggal 7 Juli 2021 dari Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta, sehubungan dengan perubahan beberapa ketentuan dalam anggaran dasar Perusahaan agar sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. Akta tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03- 0426550 tanggal 8 Juli 2021.

PT Alfa Energi Investama Tbk ("the Company") was established based on Notarial Deed No. 119 dated 16 February 2015 of Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of his decree No. AHU-0009455.AH.01.01 TAHUN 2015 dated 2 March 2015 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 26 dated 31 March 2015 Supplement No. 8833. The Company's Articles of Association was amended several times, most recently by Notarial Deed No. 3 dated 7 July 2021 of Rini Yulianti, S.H., Notary in Jakarta, concerning the changes to several provisions in the Company's articles of association to conform with the Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Planning and Holding General Meeting of Shareholders of a Public Limited Company. The deed was received and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of his decree No. AHU-AH.01.03-0426550 dated 8 July 2021.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan meliputi bidang pertambangan, perdagangan dan pengangkutan. Saat ini, kegiatan utama Perusahaan adalah perdagangan batu bara.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of activities of the Company comprise of mining, trade and transportation. Currently, main activity of the Company is in coal trading.

Perusahaan memiliki IUP-Operasi khusus untuk pengangkutan dan penjualan batu bara (IUP-OPK) No. 69/1/IUP/PMDN/2017 tanggal 24 Mei 2017 yang berlaku sampai dengan 2020. Berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provins Kalimantan Timur No. 163/1/IUP/PMDN/2019 tanggal 22 April 2019, Perusahaan memperoleh perpanjangan pertama IUP-Operasi khusus untuk pengangkutan dan penjualan batu bara (IUP-OPK), di mana pemegang perpanjangan pertama IUP-OPK mempunyai hak untuk pengangkutan dan penjualan batu bara untuk jangka waktu sampai dengan 22 April 2024.

The company has IUP-Special Operation for the transportation and sales Coal No.69/1/IUP/PMDN/2017 dated May 24, 2017 which is valid up to 2020. Based on the Decision of the Head of the Investment and Integrated One Stop Services of East Kalimantan Province No. 163/1/IUP/PMDN/2019 dated April 22, 2019, The company obtained the first extension of IUP-Special Operation for the transportation and sales Coal (IUP-OPK), where the holder of the first extension of IUP-OPK has the right to transportation and sales Coal for period until April 22, 2024.

Perusahaan telah memperbarui izin usaha dengan Perizinan Berusaha Bebas Risiko yang diterbitkan oleh Badan Koordinasi Penanaman Modal Republik Indonesia tertanggal 21 Februari 2024 yang berlaku selama lima tahun.

The company has renewed its business license with a Risk-Based Business License issued by the Investment Coordinating Board of the Republic of Indonesia dated February 21, 2024, which is valid for five years.

Perusahaan mulai melakukan kegiatan usaha secara komersial pada tahun 2016.

The Company commenced its commercial operation in 2016.

Perusahaan berkedudukan di Plaza 5 Pondok Indah, Blok D-12, Jl. Margaguna Raya RT 03/RW 11, Gandaria Utara, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan.

The Company is domiciled at Plaza 5 Pondok Indah, Blok D-12, Jl. Margaguna Raya RT 03/RW 11, Gandaria Utara, Kebayoran Baru, South Jakarta.

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Alfa Centra. Aris Munandar (Presiden Komisaris) adalah pemegang saham mayoritas Perusahaan (Catatan 19).

The Company is a part of Alfa Centra group. Aris Munandar (President Commissioner) is majority shareholder of a the Company (Note 19).

Ekshibit E

Exhibit E

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Yang Berakhir 30 Juni 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiaries
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Period Ended June 30, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

b. Penawaran Umum Saham

Pada tanggal 29 Mei 2017, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal melalui Surat No. S260/D.04/2017 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 300.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham pada harga penawaran sebesar Rp 500 per saham dengan disertai penerbitan 350.000.000 Waran Seri I yang diberikan secara cuma-cuma di mana setiap pemegang 6 saham memperoleh 7 waran.

Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli saham Perusahaan dengan harga pelaksanaan Rp 625 per saham. Periode pelaksanaan Waran Seri I yaitu sejak tanggal 9 Desember 2017 sampai dengan tanggal 9 Juni 2020. Apabila Waran Seri I tidak dilaksanakan sampai berakhirnya periode pelaksanaan, maka Waran Seri I tersebut menjadi kadaluarsa, tidak bernilai dan tidak berlaku.

Sampai dengan tanggal 9 Juni 2020, Waran Seri I yang telah dilaksanakan adalah sebanyak 175.363.179 waran dan yang telah kadaluarsa sebanyak 174.636.494 waran.

Pada tanggal 9 Juni 2017, Perusahaan telah mencatatkan seluruh saham dan Waran Seri I pada Bursa Efek Indonesia (Catatan 19).

c. Entitas Anak

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, informasi mengenai entitas anak yang dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Tahun operasi Komersial / Year of Commercial operation	Bidang Utama Usaha/Main Business Activity	Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination		
					2024	2023	2024	2023
<u>Kepemilikan langsung/ Direct ownership</u>								
PT Adikara Andalan Persada (AAP)	Jakarta	Pra-operasi / Pre-operating	Investasi / Investment	99,96%	99,96%	258.108.998.367	297.666.899.882	
PT Alfa Daya Energi (ADE)	Jakarta	Pra-operasi / Pre-operating	Pembangkit Daya / Power Plant	99,94%	99,94%	15.083.833.821	15.081.505.780	
PT Properti Nusa Sepinggan (PNS)	Jakarta	Pra-operasi / Pre-operating	Investasi / Investment	99,99%	99,99%	6.479.327	19.811.850	
<u>Kepemilikan tidak langsung/ Indirect ownership</u>								
PT Alfara Delta Persada ADP) melalui / through AAP	Kalimantan Timur / East Kalimantan	2006	Pertambangan / Mining	99,99%	99,99%	258.149.478.968	297.653.824.376	
PT Berkat Bara Jaya (BBJ) melalui / through PNS	Jakarta	Pra-operasi / Pre-operating	Pertambangan / Mining	99,99%	99,99%	5.085.742	10.860.765	

b. Public Offering of Shares

On May 29, 2017, the Company obtained an approval from Board of Commissioner of the Financial Services Authority (OJK) Chief Executive of Capital Market through Letter No. S260/D.04/2017 to perform the Initial Public Offering of 300,000,000 shares with par value of Rp 100 at the offering price of Rp 500 per share granted by the issuance of 350,000,000 Warrants Series I which for 6 share entitled to obtain 7 warrants.

Warrants Series I provide rights to each holder to purchase the Company's share at an exercise price of Rp 625 per share. The exercise period of Warrants Series I started from December 9, 2017 until June 9, 2020. If Warrants Series I not exercise until end of the exercise period, such warrants expired, no longer have value and not valid.

Until 9 June 2020, Serie I Warrants that had been exercised were 175,363,179 warrants while 174,636,494 warrants were expired.

On June 9, 2017, all of the Company's shares and Warrants Series I are listed in the Indonesia Stock Exchange (Note 19).

c. Subsidiaries

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, information of subsidiaries which consolidated into the Company's financial statements are as follows:

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Yang Berakhir 30 Juni 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiaries
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Period Ended June 30, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Perubahan Susunan Modal Saham Entitas Anak

PT Adikara Andalan Persada (AAP)

Berdasarkan Akta Notaris No. 29 tanggal 21 Desember 2021 dari Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., para pemegang saham AAP menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor AAP dari semula sebesar Rp 223.715.000.000 menjadi Rp 239.250.000.000 melalui penerbitan 15.535 saham baru yang seluruhnya diambil bagian oleh Perusahaan. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0490462 tanggal 24 Desember 2021.

PT Properti Nusa Sepinggan (PNS)

Berdasarkan Akta Notaris No. 31 tanggal 21 Desember 2021 dari Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., para pemegang saham PNS menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor PNS dari semula sebesar Rp 9.555.000.000 menjadi Rp 10.555.000.000 melalui penerbitan 1.000 saham baru yang seluruhnya diambil bagian oleh Perusahaan. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0490468 tanggal 24 Desember 2021.

PT Alfa Daya Energi (ADE)

Berdasarkan Akta Notaris No. 30 tanggal 21 Desember 2021 dari Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., para pemegang saham ADE menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor ADE dari semula sebesar Rp 16.134.000.000 menjadi Rp 16.750.000.000 melalui penerbitan 616 saham baru yang seluruhnya diambil bagian oleh Perusahaan. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0490463 tanggal 24 Desember 2021.

Changes in Capital Structure of the Subsidiaries

PT Adikara Andalan Persada (AAP)

Based on Notarial Deed No. 29 dated 21 December 2021 of Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., the shareholders of AAP resolved to approve the increase in issued and paid-up capital of AAP from Rp 223,715,000,000 to Rp 239,250,000,000, through the issuance of 15,535 new shares, which were fully subscribed by the Company. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of his decree No. AHU-AH.01.03-0490462 dated 24 December 2021.

PT Properti Nusa Sepinggan (PNS)

Based on Notarial Deed No. 31 dated 21 December 2021 of Lanawaty, S.H., M.M., M.Kn., the shareholders of PNS resolved to approve the increase in issued and paid-up capital of PNS from Rp 9,555,000,000 to Rp 10,555,000,000, through the issuance of 1,000 new shares, which were fully subscribed by the Company. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of his decree No. AHU-AH.01.03-0490468 dated 24 December 2021.

PT Alfa Daya Energi (ADE)

Based on Notarial Deed No. 30 dated 21 December 2021 of Lanawaty, S.H., M.M., M.Kn., the shareholders of ADE resolved to approve the increase in issued and paid-up capital of ADE from Rp 16,134,000,000 to Rp 16,750,000,000, through the issuance of 616 new shares, which were fully subscribed by the Company. The deed was received and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of his decree No. AHU-AH.01.03-0490463 dated 24 December 2021.

d. Izin Usaha Pertambangan

Pemegang izin/ License Holder	Nomor/ Number	Tanggal mulai berlaku/ Starting date	Jenis Izin/ Type of Permit	Periode/ Period (Tahun/ Year)	Luas wilayah/ Area	Lokasi/ Location
ADP	No. 503/372/IUP- OP/DPMPSTP/III/2 017	2 Maret 2017/ 2 March 2017	Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi (IUP-OP)/ Mining Operating License of Production Operation (IUP-OP)	10	2.089 ha	Kabupaten Kutai Kertanegara, Provinsi Kalimantan Timur/ District of Kutai Kertanegara, Province of East Kalimantan
BBJ	No. 503/433/IUP- OP/DPMPSTP/III/2 018	8 Maret 2018/ 8 March 2018	Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi (IUP-OP)/ Mining Operating License of Production Operation (IUP-OP)	20	6.000 ha	Kabupaten Kutai Barat, Provinsi Kalimantan Timur/ District of West Kutai, Province of East Kalimantan

d. Mining Business Permits

Ekshibit E

Exhibit E

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Yang Berakhir 30 Juni 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiaries
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Period Ended June 30, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Area pertambangan

Mining area

Pemilik Izin Usaha Pertambangan (IUP)/ Mining Operating License IUP) Owner	Nama Lokasi/ Name of location	Tanggal Perolehan IUP/ Date of IUP granted	Tanggal berakhir/ Expiry date	Jumlah cadangan terbukti dan terukur (Ribuan Ton/ Total proven and probable coal reserve (Thousand Tonnes)	Jumlah akumulasi cadangan tertambang (Ribuan Ton) Total accumulated mineable reserve (Thousand Tonnes)
				30 Juni/ June 2024	31 Desember/ December 2023
IUP Produksi/ Production					
ADP	Kecamatan Anggana Kabupaten Kutai Kartanegara, Timur/ Sub-district of Anggana, District of Kutai Kartanegara Province of East Kalimantan	2 Maret/ March 2017	2 Maret/ March 2027	10.900	2.921
					2.647

**) Jumlah cadangan terbukti berdasarkan hasil survei yang dilakukan oleh PT Sinar Peridotindo Utama, pihak independen, yang didokumentasikan dalam laporannya pada Maret 2016.

**) Total proven reserves is based on the result survey conducted by PT Sinar Peridotindo Utama, independent party, as documented in its report in March 2016.

e. Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

e. Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

Dewan Komisaris dan Direksi

Boards of Commissioner and Directors

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Members of the Company's Boards of Commissioner and Director as of June 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

Presiden Komisaris	Aris Munandar	President Commissioner
Komisaris	Budi Kartika	Commissioner
Komisaris Independen	Herbert Darwin Mangatas Sitorus	Independent Commissioner
Presiden Direktur	Lyna	President Director
Direktur	Teguh Budi Santosa	Director
Direktur	Denny Fitria Ayu K	Director

Perusahaan memberikan remunerasi kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berupa gaji dan tunjangan dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 1.222.470.000 dan Rp 2.385.918.000 untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023.

The Company provided remuneration to the members of the Board of Commissioners and Directors of the Company in the form of salaries and other benefits totaling Rp 1,222,470,000 and Rp 2,385,918,000 for the period ended June 30, 2024 and 31 December 2023.

Komite Audit

Audit Committee

Susunan anggota Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut :

The composition of the members of the Audit Committee of the Company as at June 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

Ketua	Herbert Darwin Mangatas Sitorus	Chairman
Anggota	Tri Ardiyanto	Member
Anggota	Jeska Athalia Stephanie. S	Member

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan adalah Lyna pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023.

The Corporate Secretary of the Company was Lyna as at June 30, 2024 and December 31, 2023

Ekshibit E

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Yang Berakhir 30 Juni 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Karyawan

Jumlah keseluruhan karyawan tetap Perusahaan dan entitas anak ("Grup") pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah 96 orang.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta peraturan terkait yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), khususnya Peraturan No. VIII.G.7, Lampiran No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Dasar pengukuran yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun terkait.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun dengan dasar akrual. Laporan arus kas konsolidasian disusun berdasarkan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang juga sekaligus merupakan mata uang fungsional Grup.

c. Standar dan Interpretasi Baru serta Amandemen dan Penyesuaian terhadap SAK

Penerapan dari amandemen dan penyesuaian standar akuntansi baru berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2023, tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK No. 1: "Penyajian Laporan Keuangan" tentang pengungkapan kebijakan akuntansi yang mengubah istilah "signifikan" menjadi "material" dan memberi penjelasan mengenai kebijakan akuntansi material;
- Amendemen PSAK No. 16, "Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan";
- Amendemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan - Definisi Estimasi Akuntansi";

Exhibit E

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiaries
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Period Ended June 30, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Employees

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the Company and its subsidiaries ("the Group") had a total of 96 permanent employees, respectively.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

These consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK which comprise of the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK-IAI) and the related OJK regulations particularly Rule No. VIII.G.7, Appendix No. Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on "Presentation and Disclosures for Financial Statements of Public Company".

b. Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The measurement basis used in the consolidated financial statements is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases as described in the related accounting policies.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The consolidated statements of cash flows are prepared using direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

Presentation currency used in the preparation of consolidated financial statements is Rupiah which also the functional currency of the Group.

c. New Standards and Interpretations and Amendments and Improvements to SAK

The adoption of the following amendments and revised accounting standards of the accounting standard, which are effective from 1 January 2023, did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported on the consolidated financial statements are as follows:

- Amendment of SFAS No. 1: "Presentation of Financial Statements" regarding disclosure of accounting policies that change the term "significant" to "material" and provide explanations of material accounting policies;
- Amendment to SFAS No. 16, "Property, Plant and Equipment - Proceeds before Intended Use";
- Amendment to SFAS No. 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates";

Ekshibit E

**PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Yang Berakhir 30 Juni 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

- Amendemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan - Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal";

Standar berikut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2024:

- Amendemen PSAK No. 1: "Penyajian Laporan Keuangan" terkait klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang; dan
- Amendemen PSAK No. 73: "Sewa" terkait liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa balik.

Standar berikut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2025:

- Amendemen PSAK No. 1: "Penyajian Laporan Keuangan" terkait liabilitas jangka panjang dengan kovenan;
- PSAK No. 74: "Kontrak Asuransi";
- Amendemen PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK No. 74 dan PSAK No. 71 - Informasi Komparatif".

Efektif pada tanggal 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK akan diubah sebagaimana diumumkan oleh DSAK-IAI.

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan amandemen standar tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

d. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan, selaku entitas induk, dan entitas anak, sebagai suatu entitas ekonomi tunggal. Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup dan pengendalian tersebut timbul ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas anak.

Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal ketika Grup memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk tiap transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas entitas anak namun tanpa kehilangan pengendalian adalah transaksi ekuitas dan disajikan dalam akun "Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali" pada ekuitas.

Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak maka Grup pada tanggal hilangnya pengendalian tersebut:

Exhibit E

**PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiaries
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Period Ended June 30, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

- Amendment to SFAS No. 46, "Income Taxes - Deferred Tax related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction";

The below standards will be effective on 1 January 2024:

- Amendment of SFAS No. 1: "Presentation of Financial Statements" regarding classification of liabilities as current or non-current; and
- Amendment of SFAS No. 73: "Leases" regarding lease liabilities in sale-and-lease back transactions.

The below standards will be effective on 1 January 2025:

- Amendment of SFAS No. 1: "Presentation of Financial Statements" regarding long-term liabilities with the covenant;
- SFAS No. 74: "Insurance Contracts";
- Amendment to SFAS No. 74, "Insurance Contracts regarding Initial Application of SFAS No. 74 and SFAS No. 71 - Comparative Information"

Effective on 1 January 2024, references to the individual SFAS and IFAS will be changed as published by FASB-IAI

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of these new and amended standards to the Group's consolidated financial statements.

d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise of the financial statements of the Company, as parent entity, and its subsidiaries, as a single economic entity. Subsidiaries is an entity which is controlled by the Group and such control exist when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with subsidiary and has the ability to affect those returns through its power over subsidiary.

Subsidiary is consolidated from the acquisition date, being the date when the Group obtains control, until the date when the Group's control ceases. The consolidated financial statements are prepared using the same accounting policies for each transaction and other events in similar circumstances.

Changes in the Group's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are an equity transaction and presented as "Difference in Transaction with Non-controlling Parties" in equity.

If the Group lose control of a subsidiary on the date of loss of control, the Group shall:

Ekshibit E

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Yang Berakhir 30 Juni 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat Kepentingan Nonpengendali (KNP);
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima dan distribusi saham (jika ada);
- mengakui setiap sisa investasi pada entitas anak pada nilai wajarnya;
- mereklasifikasi bagian Grup atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba dan;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada Perusahaan sebagai entitas induk.

KNP adalah bagian dari ekuitas entitas anak yang tidak dapat diatribusikan baik secara langsung ataupun tidak langsung kepada Grup. KNP disajikan pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Perusahaan, selaku entitas induk. Seluruh laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada Perusahaan dan KNP, bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam kelompok usaha, termasuk laba atau rugi yang belum direalisasi dan diakui dalam aset dari transaksi intra kelompok usaha, dieliminasi secara penuh.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan di dalam PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015): "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Berdasarkan PSAK tersebut,

- 1) Orang atau anggota keluarga terdekatnya dikatakan memiliki relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian ataupun pengendalian bersama terhadap Grup;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan terhadap Grup; atau
 - (iii) merupakan personil manajemen kunci dari Grup ataupun entitas induk dari Grup.
- 2) Suatu entitas dikatakan memiliki relasi dengan Grup jika memenuhi salah satu dari hal berikut ini:
 - (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama;

Exhibit E

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiaries
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Period Ended June 30, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- derecognize the assets (include goodwill) and liabilities of the subsidiary at its carrying amount;
- derecognize the carrying amount of any Non-controlling Interest (NCI);
- recognize the fair value of the consideration received and distribution of shares (if any);
- recognize the fair value of any investment retained;
- reclassify the Group's portion on the components that previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate and;
- recognize any resulting difference as gain or loss in profit or loss attributable to the Company, as parent entity.

NCI is a portion of subsidiary's equity which are not directly or indirectly attributable to the Company. NCI is presented in the equity section of the consolidated statement of financial position, separately from the equity section attributable to the Company, as the parent entity. All profit or loss and each component of other comprehensive income is attributed to the Company and NCI even if this results a deficit balance in NCI.

All assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between entities of the group, including unrealized profit or losses that are recognized in assets and resulting from intra group transaction, are fully eliminated.

e. Transactions with Related Parties

The Group made certain transactions with related parties as defined under PSAK No. 7 (Improvement 2015): "Related Parties Disclosures". According to this PSAK,

- 1) A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
 - (i) has control or joint control over the Group;
 - (ii) has significant influence over the Group; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the Group or parent of the Group.
- 2) An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
 - (i) the entity and the Group are members of the same group;

Ekshibit E

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Yang Berakhir 30 Juni 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- (ii) entitas tersebut merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari Grup (atau entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut merupakan anggota suatu kelompok usaha di mana Grup adalah anggota dari kelompok usaha tersebut);
- (iii) entitas tersebut dan Grup adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- (iv) entitas yang merupakan ventura bersama dari Grup dan entitas lain yang merupakan asosiasi dari Grup;
- (v) entitas yang merupakan suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup;
- (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1) di atas
- (vii) orang yang diidentifikasi dalam angka (1)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
- (viii) entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Grup.

Seluruh transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

f. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal.

Pengakuan Awal

Aset keuangan diakui, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontrak dari instrumen keuangan. Seluruh pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler diakui pada tanggal perdagangan. Tanggal perdagangan adalah tanggal ketika Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual suatu aset keuangan.

Pengukuran pada Saat Pengakuan Awal

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan.

Exhibit E

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiaries
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Period Ended June 30, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- (ii) the entity is an associate or joint venture of the Group (or an associate or joint venture of a member of a group of which the Group is a member);
- (iii) the entity and the Group are joint ventures of the same third party;
- (iv) the entity which is a joint venture of the Group and other entity which is an associate of the Group;
- (v) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to Group;
- (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1);
- (vii) a person identified in (1)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or parent of the entity);
- (viii) entity, or a member of a group to which the entity is part of the group, providing services to the key management personnel of the Group or to the parent entity of the Group.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the Notes to Consolidated Financial Statements.

f. Financial Instruments

Financial Assets

Financial assets classified as financial assets measurement on fair values to profit and loss, loans and receivables, held for maturity, or available for sale. The Group determines classification of its financial assets at initial measurement.

Initial Measurement

Financial assets are recognized when, and only when, the Group becomes a party to the contractual provisions of the financial instrument. All purchases or sale of financial assets in regular way are recognized using trade date accounting. Trade date is the date when the Group has a commitment to purchase or sell a financial asset.

Measurement on Initial Recognition

At initial, financial assets are recognized at fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial assets.

Ekshibit E

**PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Yang Berakhir 30 Juni 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada bagaimana aset keuangan dikelompokkan. Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 seluruh aset keuangan Grup dikelompokkan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pinjaman yang diberikan dan piutang merupakan aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang, diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai atau melalui proses amortisasi.

Kelompok aset keuangan ini meliputi akun-akun Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan.

Penghentian Pengakuan

Pengakuan aset keuangan dihentikan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir atau Grup telah, secara substansial, mengalihkan aset keuangan dan pengalihan tersebut telah memenuhi kriteria penghentian pengakuan.

Pada saat penghentian aset keuangan, selisih antara jumlah tercatat dengan jumlah dari 1) pembayaran yang diterima [termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi liabilitas baru yang ditanggung] dan 2) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui dalam laba rugi.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diakui, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontrak dari instrumen keuangan.

Setelah pengakuan awal, Grup mengukur seluruh liabilitas keuangan, yang seluruhnya meliputi akun utang usaha, beban masih harus dibayar, utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan konsumen, pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas dihentikan pengakuannya atau melalui proses amortisasi.

Penghentian Pengakuan

Pengakuan liabilitas keuangan dihentikan, jika dan hanya jika, liabilitas tersebut berakhir di mana kewajiban yang ditetapkan di dalam kontrak telah dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Exhibit E

**PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiaries
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Period Ended June 30, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Subsequent Measurement

Subsequent measurement of financial assets depends on how classification of the financial assets. As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the all financial statements of the Group classified as loans and receivables.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Subsequent to initial recognition, loans and receivables are measured at amortized cost using the effective interest method less impairment. Gain and losses are recognized in profit or loss when derecognized or impaired or through the amortisation process.

This group of financial asset comprises of cash and cash equivalent, trade receivables, other receivables and refundable deposit

Derecognition

Financial assets is derecognized when, and only when, the contractual rights to receive cash flows from the financial assets has expired or the Group has substantially transfer the financial assets and the transfer has met the derecognition criteria.

On derecognition of financial asset, the difference between the carrying amount with the sum of 1) consideration received [including new assets acquired less new liabilities assumed] and 2) any cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss.

Financial Liabilities

Financial liabilities are recognized when, and only when, the Group becomes a party to the contractual provisions of the financial instrument.

Subsequently, the Group measures all financial liabilities, which comprises of trade payables, accrued expenses, long-term bank loans and consumer financing payable, at amortized cost using the effective interest method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized or through the amortization process.

Derecognition

Financial liabilities are derecognized when, and only when, it is extinguished which the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

**PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Yang Berakhir 30 Juni 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiaries
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Period Ended June 30, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Saling Hapus antar Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup 1) saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan 2) berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

g. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Penurunan nilai dan kerugian penurunan nilai diakui, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa merugikan, yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan atau kelompok aset keuangan, yang berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan di mana dapat diestimasi secara andal.

Bukti objektif penurunan nilai dapat meliputi beberapa indikasi seperti pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam memiliki kesulitan keuangan signifikan, pelanggaran kontrak atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan data terobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan di mana termasuk memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi global atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas aset keuangan.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi

Kerugian penurunan nilai diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif pada saat pengakuan awal dari aset tersebut. Jumlah tercatat aset keuangan tersebut, disajikan setelah dikurangi baik secara langsung maupun menggunakan akun cadangan. Kerugian yang terjadi diakui pada laba rugi.

Manajemen pertama kali akan menentukan bukti objektif penurunan nilai individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual dan secara kolektif untuk aset lainnya. Jika tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai aset keuangan secara individual, terlepas aset tersebut signifikan ataupun tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan dengan risiko kredit yang serupa dan menentukan penurunan nilai secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya diakui secara individual, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Offsetting Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net value is presented in the consolidated statements of financial position when, and only when, the Group 1) currently has a legally enforceable right to offset the recognized amounts and 2) intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle liability simultaneously.

g. Impairment of Financial Assets

Impairment and impairment loss is recognized if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more loss events, which occurred after the initial recognition of financial asset or group of financial assets, which have an impact on the estimated future cash flows on financial asset or group of financial assets which can be estimated reliably.

Objective evidence of impairment may include indicators which debtor or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as adverse changes in the payment status of borrowers or national or local economic conditions that correlate with defaults on financial assets.

For financial assets carried at amortized cost

Impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at original effective interest rate of financial asset. The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through use of an allowance account. The amount of the loss is recognized in profit or loss.

Management initially assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant or collectively for other financial assets. If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the financial asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that individually assessed for impairment are not included in a collective assessment of impairment.

Ekshibit E

**PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Yang Berakhir 30 Juni 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Apabila pada periode berikutnya jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dikaitkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka rugi penurunan nilai yang diakui sebelumnya dipulihkan, baik secara langsung ataupun dengan menyesuaikan akun cadangan. Namun demikian pemulihan tersebut tidak dapat mengakibatkan jumlah tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pemulihan. Jumlah pemulihan aset keuangan tersebut diakui di dalam laba rugi.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan

Aset keuangan yang berjangka pendek, dicatat pada biaya perolehan. Apabila terdapat bukti objektif terjadinya penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan (seperti menurunnya secara signifikan lingkungan usaha, kemungkinan besar terjadinya gagal bayar atau kesulitan keuangan yang dihadapi oleh pelanggan), maka kerugian penurunan nilai atas aset keuangan tersebut diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat imbal hasil yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dibalik.

h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, penempatan di bank dalam bentuk rekening giro dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, tidak dipergunakan sebagai jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian dan biaya-biaya lain (biaya tidak langsung yang terkait dengan aktivitas penambangan) yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan ini ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan dan kehilangan ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan guna menyesuaikan jumlah tercatat persediaan ke nilai realisasi netonya. Seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau terjadinya kerugian.

Exhibit E

**PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiaries
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Period Ended June 30, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previous recognized impairment loss is reversed, whether directly or by adjusting an allowance account. However, the reversal shall not result in a carrying amount of the financial asset that exceeds what the amortised cost would have been had the impairment not been recognized at the reversal date. The amount of reversal is recognized in profit or loss.

For financial assets carried at cost

Short-term financial assets, recognized as their cost. When there is objective evidence of impairment of financial assets carried at cost (such as a significant adverse in business environment, probability of insolvency or significant difficulties faced by the customer), then the impairment loss on financial assets is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment losses shall be not reversed

h. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents comprise of cash on hand, cash in banks as current account and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement, and neither used as collateral nor restricted.

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost of inventories comprises all purchases and other costs (Indirect costs related to mining activities) incurred in bringing the inventories to their present location and condition. The cost is determined using the weighted average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale

Provision for impairment in respect to obsolescence, damage and lost is determined based on a review of the individual inventory condition to adjust the carrying amount of inventory to its net realizable value. Any losses from inventory are recognized as an expense in the period of impairment or loss occurs.

Ekshibit E

Exhibit E

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Yang Berakhir 30 Juni 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiaries
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Period Ended June 30, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

j. Biaya dibayar Di Muka

Biaya dibayar di muka, diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses, are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

k. Aset Tetap

Pada saat pengakuan awal, aset tetap diukur pada biaya perolehan yang meliputi harga pembelian, biaya pinjaman dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan. Biaya perolehan juga termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan.

k. Fixed Assets

Fixed assets are initially recorded at cost which includes the purchase price, borrowing costs and other costs directly attributable to bring the asset to the present location and condition. Cost also includes the cost of replacing part of fixed assets if met the recognition criteria.

Setelah pengakuan awal, Grup menggunakan model biaya di mana seluruh aset tetap, kecuali tanah yang tidak disusutkan, diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai (jika ada). Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Subsequent to initial recognition, the Group uses cost model in which fixed assets, except land that are not depreciated, are measured at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses (if any). All costs of maintenance and repairs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred

Penyusutan dihitung sejak aset tetap siap untuk digunakan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan sebagai berikut:

Depreciation begins when the fixed assets are ready for used using straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/ Years	
Bangunan dan prasarana	20	Buildings and facilities
Infrastruktur	20	Infrastructure
Alat penambangan	16	Mining equipment
Kendaraan	8	Vehicles
Peralatan dan perabot kantor	4 - 8	Office equipment and furniture

Penyusutan diakui bahkan jika nilai wajar aset melebihi jumlah tercatatnya, sepanjang nilai residu aset tidak melebihi jumlah tercatatnya. Nilai residu suatu aset dapat meningkat menjadi suatu jumlah yang setara atau lebih besar daripada jumlah tercatatnya. Ketika hal tersebut terjadi, maka beban penyusutan aset tersebut adalah nol, hingga nilai residu selanjutnya berkurang menjadi lebih rendah daripada jumlah tercatatnya.

Depreciation is recognized even if the fair value of the asset exceeds its carrying amount, as long as the asset's residual value does not exceed its carrying amount. The residual value of an asset may increase to an amount equal to or greater than the asset's carrying amount. If it does, the asset's depreciation charge is nil unless and until its residual value subsequently decreases to an amount below the asset's carrying amount.

Penyusutan tidak dihentikan meskipun aset tidak digunakan atau dihentikan penggunaannya, kecuali telah habis disusutkan.

Depreciation does not cease when the asset becomes idle or is retired from active use unless the asset is fully depreciated.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan tersebut dicatat sebagai perubahan estimasi akuntansi yang diakui secara prospektif.

The estimated useful lives, residual value and depreciation method of fixed assets are reviewed at each year end with the effect of any changes accounted for as change in accounting estimates which recognize on a prospective basis.

Ekshibit E

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Yang Berakhir 30 Juni 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Bagian aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Biaya perolehan hak atas tanah diakui sebagai aset tetap dan tidak disusutkan, kecuali terdapat bukti yang mengindikasikan bahwa perpanjangan atau pembaruan hak atas tanah kemungkinan besar atau pasti tidak diperoleh.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah. Biaya pengurusan perpanjangan dan pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

I. Properti Pertambangan dan Biaya Eksplorasi dan Evaluasi

Kegiatan eksplorasi dan evaluasi melibatkan pencarian mineral, penentuan kelayakan teknis dan penilaian kelayakan komersial dari sebuah sumber daya teridentifikasi. Kegiatan tersebut meliputi:

- (i) pengumpulan data eksplorasi melalui topografi, studi geokimia dan geofisika;
- (ii) pengeboran, penggalian dan sampel;
- (iii) menentukan dan memeriksa volume serta kualitas sumber daya; dan
- (iv) meneliti persyaratan transportasi dan infrastruktur.

Biaya administrasi yang tidak langsung dapat diatribusikan dengan suatu daerah eksplorasi khusus dibebankan pada laba rugi. Biaya lisensi yang dibayar sehubungan dengan hak untuk mengeksplorasi di daerah eksplorasi yang ada dikapitalisasi dan diamortisasi selama jangka waktu lisensi atau izin.

Biaya eksplorasi dan evaluasi (termasuk amortisasi atas biaya lisensi yang dikapitalisasi) dikapitalisasi pada saat terjadinya, kecuali dalam keadaan berikut:

- (i) sebelum memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu;
- (ii) setelah dapat dibuktikan dengan kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral atau ditemukannya cadangan terbukti.

Exhibit E

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiaries
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Period Ended June 30, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

An item of fixed assets are derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (accounted as the difference between the net proceeds from disposal and the carrying amount of fixed asset) is recognized in profit or loss in the year of derecognition.

Cost of land rights is recognized as fixed assets and not depreciated, except there is an evidence indicate that the extension or renewal of land rights most likely or definitely shall not be obtained.

Cost for processing the legal land rights at the initial time of acquisition of the land is recognized as part of the cost of land. Cost for processing the extension or renewal the legal land rights is recognized as intangible assets and amortised over the legal right life or economic life of land, whichever is shorter.

I. Mining Properties and Exploration and Evaluation Assets

Exploration and evaluation activities involve the seeking for mineral resources, the determination of technical feasibility and the assessment of commercial viability of an identified resource. Such activities include:

- (i) collecting exploration data through topographical, geochemical and geophysical studies;
- (ii) exploratory drilling, trenching and sampling;
- (iii) determining and examining the volume and grade of the resource; and
- (iv) surveying transportation and infrastructure requirements.

Administration costs that are not directly attributable to a specific exploration area are charged to profit or loss. License costs paid in connection with a right to explore in an existing exploration area are capitalized and amortized over the term of the license or permit.

Exploration and evaluation costs (including amortization of capitalized license costs) are capitalized as incurred, except in the following circumstances:

- (i) before obtain the legal rights to explore a specific area;
- (ii) after proven with the technical feasibility and commercial viability on extracting a mineral resource or proven reserves are discovered.

Ekshibit E

**PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Yang Berakhir 30 Juni 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Kapitalisasi biaya eksplorasi dan evaluasi dicatat dalam akun "Aset Eksplorasi dan Evaluasi" dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan dikurangi penyisihan penurunan nilai. Aset tersebut tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan tetapi ditelaah terhadap indikasi penurunan nilai. Apabila suatu penurunan potensial terindikasi, penilaian dilakukan untuk setiap area of interest dalam kaitannya dengan kelompok aset operasi terkait (yang merupakan UPK) terhadap eksplorasi yang terkait tersebut. Sejauh biaya eksplorasi dan evaluasi tidak diharapkan untuk dipulihkan, biaya tersebut dibebankan pada laba rugi.

Arus kas terkait dengan kapitalisasi biaya eksplorasi dan evaluasi diklasifikasikan sebagai arus kas dari aktivitas investasi dalam laporan arus kas konsolidasian, sedangkan arus kas terkait dengan biaya eksplorasi dan evaluasi yang dibebankan diklasifikasikan sebagai aktivitas operasi.

Ketika cadangan terbukti telah ditentukan, aset eksplorasi dan evaluasi direklasifikasi ke "Tambang dalam Pembangunan", yang merupakan bagian dari akun "Properti Pertambangan". Seluruh biaya pengembangan setelah pengakuan awal yang berkaitan dengan pembangunan infrastruktur yang dibutuhkan untuk mengoperasikan tambang dikapitalisasi dan diklasifikasikan sebagai "Tambang dalam Pembangunan".

Pada saat pengembangan telah selesai, seluruh aset yang termasuk dalam "Tambang dalam Pembangunan" diklasifikasikan ke "Tambang Berproduksi" dalam properti pertambangan atau komponen lain dalam aset tetap. Tambang berproduksi dicatat sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada.

Properti pertambangan mencakup aset dalam tahap produksi dan pengembangan serta aset yang ditransfer dari aset eksplorasi dan evaluasi. Properti pertambangan dalam tahap pengembangan tidak diamortisasi sampai tahapan produksi dimulai.

Pada saat proyek konstruksi tambang bergerak ke tahap produksi, kapitalisasi atas biaya konstruksi tambang tertentu dihentikan dan dibebankan sebagai bagian dari biaya persediaan atau dibebankan, kecuali biaya yang memenuhi syarat untuk kapitalisasi yang berkaitan dengan penambahan dan pengembangan aset pertambangan serta pengembangan cadangan tambang.

Exhibit E

**PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiaries
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Period Ended June 30, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Capitalization of exploration and evaluation costs are recorded under "Exploration and Evaluation Assets" and are subsequently measured at cost less any allowance for impairment. Such assets are not depreciated as they are not available for used but subject to be reviewed for impairment indication. When a potential impairment is indicated, an assessment is performed for each area of interest related with the group of operating assets (representing a CGU) to which the exploration is attributed. To the extent that deferred exploration and evaluation costs are not expected to be recovered, it is charged to profit or loss.

Cash flows associated with capitalization of exploration and evaluation costs are classified as investing activities in the consolidated statements of cash flows, while cash flows in respect of exploration and evaluation costs that are expensed are classified as operating activities.

When proven reserves are determined, exploration and evaluation assets are reclassified to "Mines under Development", which are included in "Mining Properties" account. All subsequent development costs relating to construction of infrastructure required to operate the mine is capitalized and classified as "Mines under Development".

When development has been completed, all assets included in "Mines under Development" are reclassified as either "Producing Mines" under mining properties or other component of fixed assets. Producing mines are stated at cost, less accumulated amortization and accumulated impairment loss, if any.

Mining properties include assets in production and in development stages, and assets transferred from exploration and evaluation assets. Mining properties in development stage are not amortized until production commenced.

When a mine construction project moves into the production stage, the capitalization of certain mine construction costs ceases and charged either regarded as part of the cost of inventory or expensed, except for costs which qualify for capitalization relating to additions and development of mining asset and development of mineable reserve.

Ekshibit E

**PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Yang Berakhir 30 Juni 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Akumulasi biaya dari tambang yang telah berproduksi diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi sejak tanggal dimulainya operasi komersial serta sepanjang cadangan tambang tersebut dapat dipulihkan secara ekonomis. Amortisasi tersebut menggunakan basis estimasi cadangan. Perubahan dalam estimasi cadangan dilakukan secara prospektif, dimulai sejak awal periode terjadinya perubahan.

Manajemen menelaah jumlah tercatat properti pertambangan dan biaya eksplorasi dan evaluasi setiap tahun. Apabila jumlah tercatat melebihi nilai kini taksiran produksi selama sisa umur tambang atau periode hak pertambangan yang mana yang lebih pendek, selisihnya dibebankan pada periode berjalan.

m. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, manajemen menilai apakah terdapat indikasi suatu aset nonkeuangan mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan atas aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara 1) nilai wajar aset atau unit penghasil kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan 2) nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Sedangkan dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, Grup memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya. Dalam hal ini, Grup dapat menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan di mana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar aset.

Apabila jumlah tercatat aset lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan jumlah tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar jumlah terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi.

Exhibit E

**PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiaries
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Period Ended June 30, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

The accumulated costs of producing mines are amortized based on the unit-of-production method from the date of commencement of commercial operations as well as along the mine reserves can be economically recovered. The amortization based on estimated reserves. Changes in reserve estimates are carried out on a prospective basis, commenced at the period of change.

Management reviews the carrying amount of mining properties and exploration and evaluation costs each year. If the carrying amount exceeds the present value of estimated production for the remaining life of the mine or mining rights which period is shorter, the difference is charged to the current period.

m. Impairment of Non-financial Asset

At each reporting date, management assesses whether there is an indication of a non-financial asset may be impaired. If such indication exists, the Group makes an estimate of recoverable amount of the asset.

The recoverable amount for an individual asset is the higher amount between 1) the fair value of an asset or cash-generating unit (CGU) less costs to sale and 2) the value in use, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. In assessing value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, the Group takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the assets in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the assets in its highest and best use. The Group might use appropriate valuation technique to determine the fair value of assets.

If the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment loss is recognized in profit or loss.

Ekshibit E

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Yang Berakhir 30 Juni 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

n. Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

Imbalan pasca-kerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 ("PP 35/2021") yang merupakan salah satu peraturan pelaksana Undang-Undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020 ("UU 11/2020") sesuai dengan PP 35/2021, Grup berkewajiban menutupi kekurangan pembayaran pensiun bila program yang ada sekarang belum cukup untuk menutupi kewajiban sesuai peraturan tersebut.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pascakerja pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti serta penyesuaian atas biaya jasa lalu. Grup mengakui seluruh keuntungan atau kerugian aktuarial melalui penghasilan komprehensif lain.

o. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, maka provisi dibalik.

Restorasi, rehabilitasi dan pengeluaran lingkungan lainnya yang timbul selama tahap produksi dibebankan sebagai bagian dari biaya produksi.

Grup memiliki liabilitas tertentu untuk merestorasi dan merehabilitasi daerah pertambangan serta penarikan aset sesudah produksi selesai. Provisi untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup diakrual menggunakan metode unit produksi sepanjang umur tambang sehingga akrual tersebut akan cukup untuk memenuhi liabilitas tersebut ketika produksi dari sumber daya selesai. Perubahan dalam estimasi biaya restorasi dan lingkungan yang harus dikeluarkan dicatat secara prospektif selama sisa umur tambang.

Sehubungan dengan masalah lingkungan, di mana Grup merupakan pihak yang bertanggung jawab dan ditentukan bahwa ada liabilitas dan jumlahnya dapat ditentukan, maka Grup mencatat akrual untuk liabilitas estimasi. Dalam menentukan apakah terdapat liabilitas sehubungan dengan masalah lingkungan, maka Grup menerapkan kriteria pengakuan liabilitas berdasarkan standar akuntansi yang berlaku.

Exhibit E

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiaries
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Period Ended June 30, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

m. Post-Employment Benefits Liabilities

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Government Regulation No. 35 Year 2021 ("PP 35/2021") which is one of the implementing provisions of Job Creation Law No. 11 Year 2020 ("UU 11/2020") in accordance with PP 35/2021, the Group has further payment obligations if the benefits provided by the existing plan do not adequately cover the obligations under the regulation.

The amount recognized as post-employment benefits liabilities in the consolidated statement of financial position represents the present value of defined benefit obligation and the adjustment for past service costs. The Group recognized all actuarial gains or losses through other comprehensive income.

o. Provisions

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, which probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The provision is reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Restoration, rehabilitation, and other environmental expenditures incurred during the production phase of operations are charged as part of the cost of production.

The Group has certain obligations for restoration and rehabilitation of mining areas and retirement of assets following the completion of production. Such provision for environmental and reclamation expenditures are being accrued on the unit-of-production method over the life of the mine so that the accrual will be adequate to meet those obligations when production from the resource is completed. Changes in estimate of restoration and environmental expenditures to be incurred are accounted for on a prospective basis over the remaining mine life.

Pertinent to environmental issues, the Group is the one who responsible and determined that has liabilities and amounts are defined, then the Group shall record accruals for estimated liabilities. In determining whether there are liabilities pertinent to environmental issues, the Group applies the liability recognition criteria based on applicable accounting standards.

Ekshibit E

Exhibit E

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Yang Berakhir 30 Juni 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiaries
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Period Ended June 30, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

p. Tambahan Modal Disetor

Berdasarkan Peraturan No. VIII.G.7, Lampiran No. Kep-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000, tambahan modal disetor meliputi selisih yang timbul dalam kombinasi bisnis yang melibatkan entitas sepengendali, biaya-biaya saham yang terkait langsung dengan penerbitan efek ekuitas Perusahaan dan selisih antara aset dan liabilitas pengampunan pajak (Catatan 2r).

p. Additional Paid-in Capital

Based on the Regulation No. VIII.G.7, Attachment No. Kep-06/PM/2000 dated March 13, 2000, Additional paid-in capital includes the difference arise from business combination involving entities under common control, the direct costs incurred in respect of the issuance of the Company's shares in the public offering and difference between tax amnesty assets and liabilities (Notes 2r).

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui apabila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan mengalir kepada Grup dan dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar dari imbalan yang diterima atau dapat diterima. Pendapatan dari penjualan diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan secara signifikan telah dialihkan kepada pelanggan. Secara khusus, pendapatan atas penjualan dalam negeri diakui pada saat barang diserahkan kepada pelanggan sedangkan pendapatan atas penjualan ekspor diakui sesuai dengan syarat kontrak penjualan yang umumnya pada saat barang dikapalkan (FOB Shipping Point).

q. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized when it is probable the economic benefits will flow to the Group and revenue can be measured reliably. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable. Revenue from sales is recognized when the risks and rewards of ownership have been significantly transferred to the customers. Particularly, revenue from domestic sales is recognized when the goods are delivered to the customers while revenues from export sales is recognized under the terms of sales contract commonly when the goods are shipped (FOB Shipping Point).

Penerimaan dari pelanggan yang belum memenuhi kriteria pengakuan pendapatan disajikan sebagai bagian dari akun "Uang Muka Pelanggan".

Receipts from customers which do not meet the criteria for revenue recognition are presented as part of "Advances from Customers" account.

Beban bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif selama periode yang relevan dan beban lainnya diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

Interest cost recognized using effective interest method over the relevant period and other expenses are recognized when incurred (accrual basis).

r. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam mata uang fungsional (Rupiah) dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disajikan ke dalam mata uang fungsional berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

r. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions in foreign currencies are translated into functional currency (Rupiah) using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. In the consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are presented in the functional currency using Bank Indonesia middle rate prevailing at that date. Any resulting gains or losses from foreign exchanges are credited or charged to current operations.

Nilai tukar kurs mata uang asing ke dalam Rupiah yang digunakan pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 sebagai berikut:

The foreign exchange rates into Rupiah as of June 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

	30 Juni / June 2024	31 Des / Dec 2023	
1 Dolar Amerika Serikat	16.421	15.416	United States Dollar 1
1 Dolar Singapura	12.095	11.711	Singapore Dollar 1

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Yang Berakhir 30 Juni 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiaries
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Period Ended June 30, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

s. Pajak Penghasilan

(i) Pajak Penghasilan Kini

Aset (liabilitas) pajak kini ditentukan sebesar jumlah ekspektasi restitusi dari (atau dibayarkan kepada) otoritas perpajakan yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak kini diakui atas laba kena pajak dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian tahun berjalan kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi yang diakui di luar laba rugi (baik diakui pada penghasilan komprehensif lain ataupun dibebankan secara langsung ke ekuitas).

(ii) Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tiap tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, serta atas kredit pajak dan akumulasi rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang masih dapat dimanfaatkan. Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah setiap akhir tanggal pelaporan dan dikurangi ketika tidak terdapat kemungkinan bahwa laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai untuk memanfaatkan seluruh atau sebagian aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan akan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak tangguhan diakui atas laba kena pajak di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi yang diakui di luar laba rugi (baik diakui pada penghasilan komprehensif lain ataupun dibebankan secara langsung ke ekuitas).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, 1) terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan 2) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

s. *Income Tax*

(i) *Current Income Tax*

Current tax asset (liability), which is determined by the amount of the expected refund from (or payable to) the tax authorities, is calculated using tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statements of financial position date.

Current income tax is recognized upon taxable income in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the year except to the extent that the tax relates to transactions recognized outside profit or loss (either in other comprehensive income or charged directly in equity).

(ii) *Deferred Tax*

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amount for reporting purposes at the end of the reporting period.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, carry forward of unused tax credits and unused tax losses, to the extent that can be utilized. The carrying amount of deferred tax assets are reviewed at each end of the reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statements of financial position date.

Deferred tax is recognized on taxable income in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the year except to the extent that the tax relates to transactions recognized outside profit or loss (either in other comprehensive income or charged directly in equity).

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, 1) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and 2) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Yang Berakhir 30 Juni 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiaries
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Period Ended June 30, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

t. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun berjalan setelah memperhitungkan dampak retrospektif pemecahan nilai nominal saham.

Sedangkan, laba per saham dilusian dihitung dan disajikan apabila Perusahaan memiliki instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

u. Segmen Operasi

Segmen operasi disajikan dengan cara yang serupa dengan pelaporan internal yang disampaikan oleh para manajer segmen kepada pembuat keputusan operasional. Segmen operasi tersebut dikelola secara independen oleh tiap-tiap manajer yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen operasi dalam lingkup wewenangannya. Sedangkan pembuat keputusan operasional adalah pihak yang melakukan penelaahan terhadap laporan segmen di mana laporan tersebut akan digunakan sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap bidang usaha. Pada tahun 2024 dan 2023, kegiatan Grup telah mencerminkan seluruh informasi segmen usaha, sehingga dengan demikian Grup tidak menyajikan informasi segmen pada catatan tersendiri.

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang akan mempengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan, serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Pertimbangan dan estimasi yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan tersebut ditelaah secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan berbagai faktor, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang mungkin terjadi. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Adanya ketidakpastian terkait dengan asumsi dan estimasi dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Pertimbangan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup.

t. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the income attributable to the owners of the parent entity for the years by the weighted average number of issued and fully paid shares outstanding during the years after considered the retrospective effect on stock split.

Diluted earnings per share is calculated when the Company has instruments which are dilutive potential ordinary shares.

u. Operating Segment

Operating segments are presented consistently with the internal reporting prepared by segment managers to the operational decision maker. Operating segments are independently managed by the respective manager who responsible for the performance of respective operating segment under their charge. While operating decision maker is the one who regularly review the segment result in order to allocate resources to the segment and to assess the segment performance.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on the category of each business. In 2024 and 2023, the Company operation has reflected all the operating segment information, accordingly, the Company did not present the segment information in a separate note.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATION AND JUDGEMENTS

The preparation of financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of income, expenses, assets and liabilities and disclosure of contingent liabilities at the end of reporting period. Judgments and estimates used in preparing the financial statements are reviewed periodically based on historical experience and various factors, including expectations and events in the future that may occur. However, actual results may differ from these estimates. The uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcome that required a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities affected in the future period.

Judgments Made in the Application of Accounting Policies

The following judgements are made by management in the process of applying the Group's accounting policies which have the most significant effects on the amounts recognised in the consolidated financial statements.

**PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Yang Berakhir 30 Juni 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiaries
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Period Ended June 30, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset dan liabilitas keuangan sesuai dengan ketentuan di dalam PSAK No. 55 (Revisi 2014). Tiap-tiap kelompok aset dan liabilitas keuangan memiliki dampak perlakuan akuntansi yang berbeda.

Kapitalisasi Biaya Eksplorasi dan Evaluasi

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 21, kebijakan akuntansi Grup untuk biaya eksplorasi dan evaluasi menimbulkan adanya sejumlah biaya yang dikapitalisasi untuk suatu area of interest yang dipertimbangkan dapat terpulihkan oleh kegiatan eksploitasi di masa depan atau penjualan.

Kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan berdasarkan asumsi tertentu untuk peristiwa dan keadaan di masa depan, khususnya tentang apakah operasi ekstraksi yang ekonomis dapat dilaksanakan. Pertimbangan tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru.

Jika setelah dilakukan kapitalisasi biaya berdasarkan kebijakan, tidak tampak adanya kemungkinan pemulihan biaya, biaya yang dikapitalisasi tersebut akan dibebankan dalam laba rugi.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang pada lingkungan ekonomi utama di mana Grup beroperasi. Mata uang tersebut merupakan mata uang yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa atau mata uang dari satu negara yang kekuatan persaingan dan pengaruhnya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa. Pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat dalam menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, peristiwa dan kondisi yang mendasari operasi Grup.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi dan sumber utama dari estimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada tolak ukur yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Keadaan dan asumsi mengenai perkembangan masa depan yang ada saat ini dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group classifies its financial assets and liabilities in accordance with the requirement under PSAK No. 55 (Revised 2014). Each category of financial assets and liabilities has difference impacts on the accounting.

Capitalization of Exploration and Evaluation Cost

As disclosed in Note 21, the Group's accounting policy for exploration and evaluation cost results in certain items of expenditure being capitalized for an area of interest where it is considered likely to be recoverable by future exploitation or sale.

This policy requires management to make judgment based on certain assumptions as to future events and circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be established. Such judgment may change as new information becomes available.

If, after having capitalized the expenditure under the policy, a judgment is made that recovery of the expenditure is unlikely, the capitalized amount will be charged to profit or loss.

Determination of Functional Currency

Functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Group operates, that the currency mainly influences sales price for goods or services or currency of a country whose competitive forced and regulations mainly determined the sales price of goods and services. Management judgment is required to determine the most appropriate functional currency to describe the economic effect of transactions, events and conditions of the Group's operations.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Ekshibit E

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Yang Berakhir 30 Juni 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Penyusutan Aset Tetap

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset yang bersangkutan yang berkisar antara 4 hingga 20 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai residu dari aset tetap dan karenanya biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk direvisi.

Jumlah tercatat aset tetap pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 108.653.840.961 dan Rp 113.633.451.252 (Catatan 2k dan 10).

Penentuan Estimasi Cadangan Batu Bara

Cadangan merupakan estimasi jumlah batu bara yang dapat diekstraksi secara ekonomis dan legal dari WIUP milik entitas anak (Catatan 1d). Dalam memperkirakan cadangan batu bara diperlukan beberapa asumsi seperti faktor geologi, teknis dan ekonomi, termasuk kuantitas, teknik produksi, rasio pengupasan tanah, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga komoditas dan nilai tukar mata uang.

Dalam memperkirakan kuantitas dan/atau nilai kalori cadangan batu bara memerlukan ukuran, bentuk dan kedalaman batubara atau lahan yang ditentukan dengan menganalisis data geologis seperti sampel pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan pertimbangan geologis yang kompleks dan sulit dalam menginterpretasikan data.

Karena asumsi-asumsi ekonomi yang digunakan untuk membuat estimasi atas jumlah cadangan batu bara berubah dari waktu ke waktu dan karena data geologi tambahan yang dihasilkan selama periode operasi, maka jumlah estimasi cadangan batu bara dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan batu bara yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan Grup dalam berbagai bentuk, antara lain:

- Amortisasi properti pertambangan yang dibebankan dalam laba rugi dapat berubah jika biaya tersebut ditentukan berdasarkan basis unit produksi, atau jika terdapat perubahan masa manfaat ekonomis aset.

Jumlah tercatat properti pertambangan pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 67.689.202.320 dan Rp 71.841.867.250 (Catatan 2l dan 11).

- Penyisihan untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup dapat berubah karena perubahan estimasi cadangan yang dapat mempengaruhi ekspektasi akan waktu atau biaya kegiatan-kegiatan tersebut

Exhibit E

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiaries
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Period Ended June 30, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Depreciation of Fixed Assets

Fixed assets are depreciated using the straight-line method over the estimated economic useful lives of the assets within 4 to 20 years, a common live expectancy. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and residual values of fixed assets and mining properties therefore future depreciation charges could be revised.

The carrying amount of fixed assets as of June 30, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp 108.653.840.961 and Rp113.633.451.252, respectively (Notes 2k and 10).

Determination of Estimates of Coal Reserves

Reserves are estimates of the quantity of coal that can be economically and legally extracted from subsidiary's WIUP (Note 1d). In order to estimate coal reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, stripping ratio, production costs, transport costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates.

Estimating the quantity and/or calorific value of coal reserves requires the size, shape and depth of coal bodies or fields to be determined by analyzing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgments to interpret the data.

Since the economic assumptions used to estimate coal reserves change from period to period, and because additional geological data are generated during the course of operations, estimates of coal reserves may change from period to period. Changes in reported coal reserves may affect the Group's financial results and position in a number of ways, including the following:

- Amortization of mining properties charged in the profit or loss may change where such charges are determined on the units-of-production basis, or where the useful economic lives of assets change.

The carrying amount of mining properties as of June 30, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp 67.689.202.320 and Rp 71.841.867.250 respectively (Notes 2l and 11).

- Provision for environmental and reclamation costs may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities.

Ekshibit E

**PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Yang Berakhir 30 Juni 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Provisi untuk Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup

Kebijakan akuntansi Grup untuk pengakuan nilai provisi untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup didasarkan pada estimasi dan asumsi yang signifikan, seperti persyaratan hukum dan regulasi yang relevan, besarnya kemungkinan lahan terganggu, serta waktu, cakupan dan biaya yang dibutuhkan guna kegiatan pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup. Ketidakpastian ini dapat menimbulkan perbedaan atas biaya aktual di masa mendatang dengan jumlah yang dicadangkan saat ini.

Provisi yang diakui untuk setiap lokasi ditinjau dan diperbarui secara berkala berdasarkan pada fakta dan keadaan pada saat itu.

Jumlah tercatat provisi untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 15.545.541.290 dan Rp 13.788.584.934 (Catatan 2o dan 18).

Liabilitas Imbalan Pascakerja

Pengukuran liabilitas dan beban imbalan pascakerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi aktuarial yang digunakan. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan sebelumnya, diperlakukan sesuai dengan kebijakan akuntansi sebagaimana diuraikan dalam Catatan 2n atas laporan keuangan konsolidasian.

Meskipun Grup berkeyakinan bahwa asumsi pada tanggal pelaporan tersebut wajar dan telah sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan pascakerja.

Jumlah tercatat liabilitas imbalan pascakerja pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 3.617.332.000 dan Rp 3.240.443.000 (Catatan 17).

Perpajakan

Grup selaku wajib pajak menghitung liabilitas perpajakannya secara self assessment berdasarkan pada peraturan yang berlaku. Sehubungan dengan pengampunan pajak, perhitungan pajak sampai dengan tanggal 31 Desember 2015 dianggap benar. Untuk tahun berikutnya perhitungan pajak dianggap benar selama belum terdapat ketetapan dari Direktorat Jenderal Pajak atas jumlah pajak yang terutang atau ketika sampai dengan jangka waktu lima (5) tahun (masa kedaluwarsa pajak) tidak terdapat ketetapan pajak yang diterbitkan.

Exhibit E

**PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiaries
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Period Ended June 30, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Provision for Environmental and Reclamation Costs

The Group's accounting policy for the recognition of provision for environmental and reclamation costs requires significant estimates and assumptions, such as requirements of the relevant legal and regulatory framework, the magnitude of possible land disturbance, and the timing, extent and costs of required environmental and reclamation activity. These uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided.

The provision recognized for each location is periodically reviewed and updated based on the facts and circumstances available at that time.

The carrying amount of provision for environmental and reclamation costs as of June 30, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp 15.545.541.290 and Rp 13.788.584.934 respectively (Notes 2o and 18).

Post-employment Benefits Liabilities

Measurement of the Group's liabilities and post-employment benefits expenses are dependent on its selection of certain actuarial assumption. Those assumptions include, among others, the discount rate, annual increase salary rate, annual employee resignation rate, disability rate, retirement age and mortality rights. Actual results that differ from the prior assumptions accounted for in accordance with the accounting policies as described in Note 2n to consolidated financial statements.

Although the Group believes that the assumptions at the reporting date were reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the Group's liabilities and post-employment benefits expenses.

The carrying amount of post-employment benefits liabilities as of June 30, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp 3.617.332.000 and Rp 3.240.443.000 respectively (Note 17).

Taxation

The Group as a taxpayers calculate its tax obligation by self-assessment refers to current tax regulations. Due to tax amnesty, the tax calculation as of December 31, 2015 is considered correct. For the following year, tax calculation considered correct to the extent there is no tax assessment letter from the Directorate General of Tax for the tax reported amount or within five (5) years (maximum elapse tax period) there is no tax assessment letter issued.

Ekshibit E

Exhibit E

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Yang Berakhir 30 Juni 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiaries
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Period Ended June 30, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Perbedaan jumlah pajak yang terutang dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti pemeriksaan pajak, penemuan bukti-bukti pajak baru dan perbedaan interpretasi antara manajemen dan pejabat kantor pajak terhadap peraturan pajak tertentu. Perbedaan hasil aktual dan jumlah tercatat tersebut dapat mempengaruhi jumlah utang pajak dan beban pajak.

The difference in the tax liabilities might arise from tax audit, new tax evidences and different interpretation on certain tax regulations between management and the tax officer. Any differences between the actual result and the carrying amount could affect the amount of tax obligation and tax expenses.

Saldo utang pajak pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 3.360.517.031 dan Rp 5.307.820.834 (Catatan 14a).

The carrying amount of tax payables as of June 30, 2024 and December 31, 2023 is Rp 3.360.517.031 and Rp 5.307.820.834 (Note 14a).

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENT

Rincian kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

The details of cash and cash equivalent are as follows :

	30 Juni /June 24	31 Des /Dec 23	
Kas - Rupiah	18.745.012	15.030.329	Cash on hand - Rupiah
Kas - Dolar Amerika Serikat	4.926.264	4.624.764	Cash on hand - United States Dollar
Kas - Dolar Singapura	54.633.115	52.898.623	Cash on hand - Singapore Dollar
Bank			Cash in bank
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	2.864.954.220	403.182.761	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	645.890.799	503.182.964	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	31.831.884	62.969.412	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	5.693.435	5.686.724	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
PT Bank UOB Indonesia	13.230.196	13.650.196	PT Bank UOB Indonesia
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Central Asia Tbk	14.761.112.701	5.664.282.084	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.548.263.023	3.913.233.513	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia	51.235.819	48.480.391	PT Bank UOB Indonesia
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	-	11.665	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
PT Bank Bukopin Tbk	-	23.380.985	PT Bank Bukopin Tbk
Sub jumlah	21.922.212.077	10.638.060.695	Sub-total
Jumlah	22.000.516.468	10.710.614.411	Total

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, tidak terdapat saldo bank yang ditempatkan pada pihak berelasi ataupun yang digunakan sebagai jaminan ataupun dibatasi penggunaannya.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, there are no cash in bank placed with related parties or used as collateral or restricted for use.

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables are as follows :

	30 Juni /June 24	31 Des /Dec 23	
Rupiah			Rupiah
PT Ketapang Arya Power	2.045.173.455	2.045.173.455	PT Ketapang Arya Power
PT Jaya Energi Adhiperkasa	-	1.661.634.183	PT Jaya Energi Adhiperkasa
Sub jumlah	2.045.173.455	3.706.807.638	Sub-total
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Far East Commodities Sa	3.892.703.801	11.758.391.670	Far East Commodities Sa
Sub jumlah	3.892.703.801	11.758.391.670	Sub-total
Jumlah	5.937.877.256	15.465.199.308	Total
Cadangan penurunan nilai	(2.045.173.455)	(2.045.173.455)	Allowance for impairment
Neto	3.892.703.801	13.420.025.853	Net

Ekshibit E

Exhibit E

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Yang Berakhir 30 Juni 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiaries
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Period Ended June 30, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Piutang usaha di atas tidak dikenakan bunga dan umumnya memiliki syarat pembayaran yang berkisar antara 30 hingga 90 hari. Piutang usaha diakui sebesar jumlah tagihan yang diterbitkan di mana telah mencerminkan nilai wajar pada tanggal pengakuan awal.

Trade receivables are non-interest bearing and generally have payment terms ranging from 30 to 90 days. Trade receivables are recognised at the invoiced amount which have been represented their fair value on initial recognition.

Rincian saldo piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

Details of aging of trade receivables based on aging schedules are as follows:

	30 Juni /June 24	31 Des /Dec 23	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan	3.892.703.801	13.420.025.853	Neither overdue nor impaired
Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	2.045.173.455	2.045.173.455	Overdue and impaired
Jumlah	5.937.877.256	15.465.199.308	Total
Cadangan penurunan nilai	(2.045.173.455)	(2.045.173.455)	Allowance for impairment
Neto	3.892.703.801	13.420.025.853	Net

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai atas piutang usaha tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari piutang tidak tertagih.

Management believes that the allowance for impairment of trade receivables is adequate to cover possible losses from uncollectible receivables.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

6. OTHER RECEIVABLES

Rincian piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

The details of other receivables are as follows:

	30 Juni /June 24	31 Des /Dec 23	
Pihak ketiga			Third parties
PT Gunung Bara Utama	69.295.030.512	69.295.030.512	PT Gunung Bara Utama
PT Karya Buana Sejahtera	3.784.251.607	3.544.997.124	PT Karya Buana Sejahtera
Lain-lain	7.487.080.431	7.326.780.393	Others
Sub jumlah	80.566.362.550	80.166.808.029	Sub-total
Cadangan penurunan nilai	(79.630.819.185)	(79.391.564.702)	Allowance for impairment
Sub jumlah	935.543.365	775.243.327	Sub-total
Pihak berelasi (Catatan 24)	-	-	Related parties (Note 24)
Neto	935.543.365	775.243.327	Net

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai atas piutang lain-lain tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari piutang tidak tertagih.

Management believes that the allowance for impairment of other receivables is adequate to cover possible losses from uncollectible receivables.

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

Rincian persediaan adalah sebagai berikut:

The details of inventories are as follows:

	30 Juni /June 24	31 Des /Dec 23	
Batubara	70.884.782.546	43.406.087.076	Coal
Solar	414.942.242	481.160.916	Diesel fuel
Suku cadang	345.590.270	345.590.270	Spareparts
Jumlah	71.645.315.058	44.232.838.262	Total

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, persediaan tidak diasuransikan karena manajemen berpendapat bahwa risiko kerugian atas persediaan tidak signifikan.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, inventories are not covered by insurance as the management's believes that risks on inventories are not significant.

Ekshibit E

Exhibit E

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Yang Berakhir 30 Juni 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiaries
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Period Ended June 30, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tercatat persediaan pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 tidak melampaui nilai realisasi netonya sehingga tidak diperlukan cadangan penurunan nilai atas persediaan.

Management believes that the carrying amount of inventories as of June 30, 2024 and December 31, 2023, are not exceeded their net carrying value therefore allowance for impairment of inventories were not provided.

Pada tanggal 31 Desember 2023, persediaan digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang (Catatan 15).

As of December 31, 2023, inventories are used as collateral for long-term bank loans (Note 15).

8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

8. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

Rincian uang muka dan biaya dibayar di muka adalah sebagai berikut:

The details of advances and prepaid expenses are as follows:

	30 Juni /June 24	31 Des /Dec 23	
Uang muka			Advances
Kontraktor dan pemasok	5.808.423.812	17.914.385.066	Contractor and suppliers
Karyawan	24.500.000	13.000.000	Employees
Lain-lain	1.238.956.849	414.175.839	Others
Sub jumlah	7.071.880.661	18.341.560.905	Sub-total
Biaya dibayar dimuka			Prepaid Expenses
Asuransi	238.321.911	303.666.796	Insurance
Sewa	511.855.981	273.402.698	Rent
Lain-lain	346.292.300	-	Others
Sub jumlah	1.096.470.192	577.069.494	Sub-total
Jumlah	8.168.350.853	18.918.630.399	Total

Uang muka kontraktor dan pemasok merupakan pembayaran di muka atas pembelian batu bara dan jasa pekerjaan penambangan.

Advances for contractors and suppliers represent advance payments made for coal purchases and coal mining.

9. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA

9. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS

Rincian uang muka dan biaya dibayar di muka adalah sebagai berikut:

The details of advances and prepaid expenses are as follows:

	30 Juni /June 24	31 Des /Dec 23	
Bank yang dibatasi penggunaannya			Restricted cash in banks
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Central Asia Tbk	-	18.499.200.000	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero)Tbk	29.466.311.712	6.166.400.000	PT Bank Mandiri (Persero)Tbk
Sub jumlah	29.466.311.712	24.665.600.000	Sub-total
Deposito yang dibatasi penggunaannya			Restricted time deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	321.069.400	317.495.650	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah	29.787.381.112	24.983.095.650	Total

Ekshibit E

Exhibit E

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Yang Berakhir 30 Juni 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiaries
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Period Ended June 30, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

The details and movements of fixed assets are as follows:

30 Juni / June 24					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya Perolehan					
Tanah	32.759.861.800	-	-	-	32.759.861.800
Bangunan dan prasarana	7.131.417.751	-	-	-	7.131.417.751
Infrastruktur	42.334.463.226	-	-	-	42.334.463.226
Alat penambangan	66.546.762.266	-	-	-	66.546.762.266
Kendaraan	26.919.655.885	-	294.350.000	-	26.625.305.885
Peralatan dan perabot kantor	5.789.411.122	28.352.049	-	-	5.817.763.171
Jumlah Biaya Perolehan	181.481.572.050	28.352.049	294.350.000	-	181.215.574.099
Akumulasi Penyusutan					
Bangunan dan prasarana	1.449.665.775	211.176.552	-	-	1.660.842.327
Infrastruktur	14.039.673.575	1.058.361.582	-	-	15.098.035.157
Alat penambangan	33.995.602.118	2.077.770.666	-	-	36.073.372.784
Kendaraan	13.434.008.329	1.417.665.538	205.431.782	-	14.646.242.085
Peralatan dan perabot kantor	4.929.171.001	154.069.784	-	-	5.083.240.785
Jumlah Akumulasi Penyusutan	67.848.120.798	4.919.044.122	205.431.782	-	72.561.733.138
Nilai Buku	113.633.451.252				108.653.840.961
31 Des /Dec 23					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya Perolehan					
Tanah	32.759.861.800	-	-	-	32.759.861.800
Bangunan dan prasarana	6.880.219.751	251.198.000	-	-	7.131.417.751
Infrastruktur	42.334.463.226	-	-	-	42.334.463.226
Alat penambangan	66.546.762.266	-	-	-	66.546.762.266
Kendaraan	26.243.335.885	1.059.000.000	382.680.000	-	26.919.655.885
Peralatan dan perabot kantor	5.570.170.714	219.240.408	-	-	5.789.411.122
Jumlah Biaya Perolehan	180.334.813.642	1.529.438.408	382.680.000	-	181.481.572.050
Akumulasi Penyusutan					
Bangunan dan prasarana	1.034.114.150	415.551.625	-	-	1.449.665.775
Infrastruktur	11.690.445.015	2.349.228.560	-	-	14.039.673.575
Alat penambangan	29.836.429.459	4.159.172.659	-	-	33.995.602.118
Kendaraan	11.064.759.551	2.751.928.778	382.680.000	-	13.434.008.329
Peralatan dan perabot kantor	4.803.441.354	125.729.647	-	-	4.929.171.001
Jumlah Akumulasi Penyusutan	58.429.189.530	9.801.611.268	382.680.000	-	67.848.120.798
Nilai Buku	121.905.624.112				113.633.451.252

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

The allocation of fixed assets depreciation expenses are as follows:

	30 Juni /June 24	31 Des /Dec 23	
Beban pokok penjualan (Catatan 22)	3.117.226.056	6.238.083.432	Cost of sales (Note 22)
Beban umum dan administrasi (Catatan 24)	1.801.818.066	3.563.527.849	General and administrative expenses (Note 24)
Jumlah	4.919.044.122	9.801.611.281	Total

Ekshibit E

Exhibit E

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Yang Berakhir 30 Juni 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiaries
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Period Ended June 30, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Perhitungan keuntungan penjualan aset tetap adalah sebagai berikut (Catatan 26):

The calculation of gain on sale of fixed assets are as follows (Note 26):

	30 Juni /June 24	31 Des /Dec 23	
Hasil pelepasan dan penjualan aset tetap	230.000.000	221.312.500	Proceeds from sale and disposal of fixed assets
Nilai buku	88.918.218	-	Net book value
Laba (rugi) penjualan aset tetap	141.081.782	221.312.500	Gain (loss) on sale of fixed assets

a. ADP, entitas anak, memiliki bidang tanah seluas 187.296 m2 yang digunakan kegiatan pertambangan. Tanah tersebut terletak di Desa Kutai Lama, Kecamatan Anggana, Kalimantan Timur dengan bukti kepemilikan berupa Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB).

a. ADP, subsidiary, has land an area of 187,296 m2 which used for mining activities. The land is located in Kutai Lama Village, District Anggana, East Kalimantan with ownership right based on Sale and Purchase Agreement (PPJB).

Perusahaan memiliki bidang tanah seluas 109.500 m2 yang digunakan kegiatan pertambangan. Tanah tersebut terletak di Desa Kutai Lama, Kecamatan Anggana, Kalimantan Timur dengan bukti kepemilikan berupa Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB).

The Company has land an area of 109,500 m2 which used for mining activities. The land is located in Kutai Lama Village, District Anggana, East Kalimantan with ownership right based on Sale and Purchase Agreement (PPJB).

b. Kendaraan telah diasuransikan terhadap risiko komprehensif dan kehilangan dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar Rp 15.063.806.500 pada tanggal 31 Desember 2023.

b. Vehicles were covered by insurance against comprehensive and loss risks to with a total sum insured amounting to Rp 15,063,806,500 as at 31 December 2023.

c. Pada tanggal 31 Desember 2023, sebagian aset tetap digunakan sebagai jaminan utang bank jangka panjang (Catatan 15).

b. As of December 31, 2023, several fixed asset are used as collateral for of long-term bank loans (Note 15).

d. Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tercatat dari seluruh aset tetap tersebut dapat dipulihkan dan tidak terdapat adanya peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai, sehingga tidak diperlukan adanya penyisihan penurunan nilai atas aset tetap.

c. Management believes that the carrying amount of total fixed assets are recoverable and also there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment, therefore no provision for impairment of fixed assets were provided.

11. PROPERTI PERTAMBANGAN

11. MINING PROPERTIES

Akun ini seluruhnya merupakan properti pertambangan milik ADP, entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

This account entirely represents mining properties owned by ADP, subsidiary, with the details as follows:

	30 Juni /June 24	31 Des /Dec 23	
Tambang dalam pembangunan Blok AN	54.813.341.246	54.813.341.246	Mines under development Block AN
Tambang berproduksi Blok AM	90.034.446.588	90.034.446.588	Producing mines Block AM
Blok AW	18.547.397.808	18.547.397.808	Block AW
Sub jumlah	108.581.844.396	108.581.844.396	Sub-total
Jumlah	163.395.185.642	163.395.185.642	Total
Akumulasi amortisasi	(44.693.514.306)	(40.540.849.377)	Accumulated amortization
	118.701.671.336	122.854.336.265	
Akumulasi penurunan nilai	(51.012.469.016)	(51.012.469.016)	Accumulated Impairment
Nilai buku	67.689.202.320	71.841.867.249	Net book value

Untuk periode yang berakhir 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, pembebanan amortisasi properti pertambangan ke biaya produksi adalah sebesar Rp 4.152.664.929 dan Rp 2.947.086.545 (Catatan 23).

For the period ended June 30, 2024 and December 31, 2023, amortization of mining properties charged to production costs amounted to Rp 4.152.664.929 and Rp 2.947.086.545 (Note 23).

Ekshibit E

Exhibit E

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Yang Berakhir 30 Juni 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiaries
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Period Ended June 30, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Grup menggunakan proyeksi produksi untuk periode sampai dengan cadangan telah habis diproduksi atau berakhirnya masa konsesi yang diantisipasi, mana yang lebih dahulu. Proyeksi atas produksi menggunakan estimasi manajemen di dalam kemampuan jumlah produksi sampai dengan masa konsesi selesai. Penurunan nilai atas properti pertambangan dilakukan jika jumlah produksi Grup tidak dapat mencapai jumlah cadangan terbukti sampai dengan akhir masa konsesi.

The Group uses the projected production for the period until the reserve has been fully manufactured or anticipated of the concession has been expired, whichever is earlier. The projection of production uses management estimation within the total production capability until the concession period is over. Impairment of mining properties is carried out if the total production of the Group can not achieve the proven reserves until the end of the concession period.

12. ASET EXPLORASI EVALUASI

12. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS

Akun ini merupakan aset eksplorasi dan evaluasi dari ADP dan BBJ, entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

This account represents exploration and evaluation assets of ADP and BBJ, subsidiaries, with details as follows:

30 Juni/ June 24					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/Additions Pengurangan/Deductions	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan					Cost
ADP	19.031.254.257	-	-	19.031.254.257	ADP
BBJ	-	-	-	-	BBJ
Jumlah	19.031.254.257	-	-	19.031.254.257	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai					Allowances for impairment losses
ADP	(3.769.826.062)	-	-	(3.769.826.062)	ADP
BBJ	-	-	-	-	BBJ
Jumlah	(3.769.826.062)	-	-	(3.769.826.062)	Total
Bersih	15.261.428.195	-	-	15.261.428.195	Neto
31 Desember / December 23					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/Additions Pengurangan/Deductions	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan					Cost
ADP	63.800.120.100	-	(44.768.865.843)	19.031.254.257	ADP
BBJ	8.729.361.101	(8.729.361.101)	-	-	BBJ
Jumlah	72.529.481.201	(8.729.361.101)	(44.768.865.843)	19.031.254.257	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai					Allowances for impairment losses
ADP	(3.769.826.062)	-	-	(3.769.826.062)	ADP
BBJ	(8.729.361.101)	8.729.361.101	-	-	BBJ
Jumlah	(12.499.187.163)	8.729.361.101	-	(3.769.826.062)	Total
Bersih	60.030.294.038	-	(44.768.865.843)	15.261.428.195	Neto

Penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi dilakukan jika terindikasi bahwa jumlah tercatat melebihi jumlah terpulihkan. Grup menguji penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi jika fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa dalam area of interest telah kadaluarsa atau diperkirakan tidak akan diperbarui serta area of interest tidak menunjukkan penemuan yang memenuhi skala ekonomis pertambangan dan Grup telah memutuskan untuk menghentikan aktivitas eksplorasi dan evaluasi dalam area of interest tersebut.

Impairment of exploration and evaluation assets is made if indicated that the carrying amount exceeds the recoverable amount. The Group tests the impairment value of exploration and evaluation assets if the facts and conditions indicate that the area of interest has expired or is not expected to be renewed and the area of interest does not reach the mining economic of scale and the Group has decided to discontinue exploration and evaluation activities within the area of interest.

Ekshibit E

Exhibit E

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Yang Berakhir 30 Juni 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiaries
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Period Ended June 30, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG USAHA

Rincian dari utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

	30 Juni /June 24
Pihak ketiga	
Shen Hua Hongkong International Trading Limited	18.991.975.869
PT Aminco Jaya Persada	17.403.924.921
PT Sahabat Mitra Konsultindo	-
PT Angka Petroleum Raya	-
PT Pro Energi	2.921.173.195
PT Limoza Anugerah Abadi	-
Hms Bergbau Ag	1.994.411.077
PT Gobal Usaha Tehnik	1.346.347.202
PT Triputra Energi Megantara	1.299.928.523
Flame Asia Resources Pte Ltd	741.554.133
PT Bara Kumala	519.090.768
PT Nugraha Bangkit Energi	393.202.400
Lain-lain	3.712.356.218
Sub jumlah	49.323.964.306
Pihak berelasi (Catatan 28)	-
Jumlah	49.323.964.306

Tidak ada bunga ataupun jaminan yang secara khusus diberikan oleh Grup sehubungan dengan utang usaha di atas. Pembayaran utang usaha umumnya diselesaikan dalam 30 sampai dengan 60 hari.

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 Juni /June 24
Dolar Amerika Serikat	23.137.227.261
Rupiah	26.186.737.045
Jumlah	49.323.964.306

14. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

Rincian utang pajak adalah sebagai berikut:

	30 Juni /June 24
Perusahaan	
Pajak Penghasilan :	
Pasal 4 (2)	3.635.354
Pasal 15	51.670.920
Pasal 21	2.147.372
Pasal 22	1.289.450.128
Pasal 23	282.897.056
Pasal 29	87.228.640
Sub jumlah	1.717.029.471
Entitas Anak	
Pajak Penghasilan :	
Pasal 4 (2)	-
Pasal 15	-
Pasal 21	86.472.256
Pasal 23	1.194.950.546
PPN	362.064.759
Sub jumlah	1.643.487.560
Jumlah	3.360.517.031

13. TRADE PAYABLES

The details of trade payables based on suppliers are as follows:

	31 Des /Dec 23	
Third parties		
Shen Hua Hongkong International Trading Limited	19.656.422.697	
PT Aminco Jaya Persada	18.890.454.632	
PT Sahabat Mitra Konsultindo	3.596.910.173	
PT Angka Petroleum Raya	2.992.749.377	
PT Pro Energi	-	
PT Limoza Anugerah Abadi	2.414.828.511	
Hms Bergbau Ag	1.872.348.893	
PT Gobal Usaha Tehnik	-	
PT Triputra Energi Megantara	26.990	
Flame Asia Resources Pte Ltd	696.169.448	
PT Bara Kumala	2.842.341.177	
PT Nugraha Bangkit Energi	-	
Lain-lain	7.646.596.437	
Sub-total	60.608.848.335	
Related parties (Note 28)	-	
Total	60.608.848.335	

Trade payables are non-interest bearing and no particular collateral provided by the Group. Credit term are normally given within 30 to 60 days.

Details of trade payables based on currency are as follows:

	31 Des /Dec 23	
Dolar Amerika Serikat	22.516.239.154	United States Dollar
Rupiah	38.092.609.181	Rupiah
Total	60.608.848.335	Total

14. TAXATION

a. Tax Payables

The details of tax payables are as follows:

	31 Des /Dec 23	
The Company		
Income taxes:		
Article 4 (2)	20.263.836	
Article 15	85.354.322	
Article 21	303.030.276	
Article 22	106.132.875	
Article 23	452.185.230	
Article 29	1.621.945.163	
Sub-total	2.588.911.702	
The Company		
Income taxes:		
Article 4 (2)	7.000.000	
Article 15	4.486.567	
Article 21	324.522.446	
Article 23	611.859.330	
VAT	1.771.040.790	
Sub-total	2.718.909.132	
Total	5.307.820.834	Total

Ekshibit E

Exhibit E

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Yang Berakhir 30 Juni 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiaries
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Period Ended June 30, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

b. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

Rincian manfaat (beban) pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	30 Juni /June 24	31 Des /Dec 23
Beban pajak kini		
Perusahaan	(3.290.844.650)	(4.085.222.300)
Entitas anak	-	-
Sub jumlah	(3.290.844.650)	(4.085.222.300)
Manfaat pajak tangguhan		
Perusahaan	25.056.630	248.188.260
Entitas anak	(3.062.960.301)	456.393.965
Sub jumlah	(3.037.903.671)	704.582.225
Neto	(6.328.748.321)	(3.380.640.075)

b. Income Tax Benefits (Expenses)

Details of income tax benefit (expenses) are as follows:

Current tax expenses
The Company
Subsidiaries

Sub-total

Deferred tax benefits
The Company
Subsidiaries

Sub-total

Net

c. Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran penghasilan kena pajak periode berjalan adalah sebagai berikut:

c. Corporate Income Tax

The reconciliation between income (loss) before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the periods and estimated taxable income or fiscal loss are as follows:

	30 Juni /June 24	31 Des /Dec 23	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	24.777.890.794	2.864.404.788	Income (loss) before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
(Laba) rugi Entitas anak sebelum pajak	(8.080.087.884)	15.517.536.792	(Profit) loss before tax of Subsidiaries
Laba (rugi) sebelum penghasilan - Perusahaan	16.697.802.910	18.381.941.580	Income (loss) before income tax of the Company
<u>Beda temporer :</u>			<u>Temporary differences:</u>
Imbalan pascakerja	131.877.000	263.754.000	Post-employment benefits
Beban penurunan nilai piutang pihak ketiga	-	1.042.500.000	Impairment cost on receivable to third party
<u>Beda permanen :</u>			<u>Permanent differences:</u>
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan fiskal	497.658.491	1.823.338.482	Non-deductible expenses for fiscal purposes
Penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	(7.103.299)	(10.363.539)	Income already subjected to final tax
Taksiran penghasilan kena pajak periode berjalan - Perusahaan	17.320.235.101	21.501.170.523	Estimated taxable income for current period of the Company

Perhitungan beban pajak penghasilan kini dan taksiran utang pajak penghasilan badan Pasal 29 adalah sebagai berikut:

The computation of current income tax expense and the estimated corporate income tax payables Articles 29 of the Company are as follows:

	30 Juni /June 24	31 Des /Dec 23	
Taksiran penghasilan pajak - dibulatkan	17.320.235.000	21.501.170.000	Estimated taxable income - rounded off
Beban pajak penghasilan kini	3.290.844.650	4.085.222.300	Current income tax expense
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka :			Less prepayment of income taxes:
- Pasal 23	(98.500.000)	(216.750.000)	- Article 23
- Pasal 22	(3.105.116.000)	(3.082.631.867)	- Article 22
Jumlah taksiran utang (tagihan) pajak penghasilan Perusahaan - Pasal 29	87.228.650	785.840.433	Total estimated income tax payables (claim) Article 29 of the Company

Ekshibit E

Exhibit E

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Yang Berakhir 30 Juni 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiaries
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Period Ended June 30, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Jumlah taksiran penghasilan kena pajak di atas menjadi dasar dalam penyusunan Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan 2023 yang disampaikan Perusahaan ke Kantor Pajak.

The annual tax return (SPT) for 2023 which submitted by the Company to the tax office are prepared based on the above estimated taxable income.

Rekonsiliasi antara manfaat (beban) pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku terhadap laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income tax benefit (expense) included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the amount computed by applying the applicable tax rates to income (loss) before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	30 Juni /June 24	31 Des /Dec 23	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	24.777.890.794	2.864.404.788	Income (loss) before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
(Laba) rugi Entitas anak sebelum pajak	(8.080.087.884)	15.517.536.792	(Profit) loss before tax of Subsidiaries
Laba (rugi) sebelum penghasilan - Perusahaan	16.697.802.910	18.381.941.580	Income (loss) before income tax of the Company
Pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku efektif	(3.172.582.553)	(3.492.568.900)	Post-employment benefits Finance cost on borrowing to third party
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan fiskal	(94.555.113)	(346.434.212)	Non-deductible expenses for fiscal purposes
Penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	1.349.646	1.969.072	Income already subjected to final tax
Manfaat (beban) pajak penghasilan Perusahaan	(3.265.788.020)	(3.837.034.040)	Income tax benefit (expense) The Company
Entitas anak	(3.062.960.301)	456.393.965	Subsidiaries
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	(6.328.748.321)	(3.380.640.075)	Income Tax Benefit (Expense)
d. Taksiran tagihan pajak	30 Juni /June 24	31 Des /Dec 23	d. Estimated claims for tax refund
Pajak Penghasilan	2.645.665.475	939.417.981	Income tax
Pajak pertambahan nilai	28.445.489.627	13.825.887.842	Value Added Tax
Total	31.091.155.102	14.765.305.823	Total
e. Pajak Penghasilan Tangguhan			e. Deferred Income Tax
Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:			Details of deferred tax assets (liabilities) are as follows:

Ekshibit E

Exhibit E

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Yang Berakhir 30 Juni 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiaries
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Period Ended June 30, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30 Juni/ June 24					
Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan ke Laba Rugi/ Credited to Profit or Loss	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Perusahaan					The Company
Liabilitas imbalan pascakerja	242.154.240	25.056.630	(3.553.285)	263.657.585	Post-employment benefit liabilities
Cadangan penurunan nilai piutang	13.837.263.754	-	-	13.837.263.754	Allowance for impairment receivables
Entitas Anak					Subsidiary
Rugi fiskal	39.763.528.199	(3.109.099.471)	-	36.654.428.728	Fiscal loss
Provisi untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup	2.342.671.297	-	-	2.342.671.297	Provision for environmental and reclamation costs
Liabilitas imbalan pascakerja	432.508.341	46.139.170	11.877.800	490.525.311	Post-employment benefit liabilities
Cadangan penurunan nilai properti pertambangan, Aset eksplorasi dan evaluasi	12.052.105.183	-	-	12.052.105.183	Allowance for impairment mining properties, Exploration & evaluation assets
Cadangan penurunan nilai piutang	1.893.987.531	-	-	1.893.987.531	Allowance for impairment receivables
Jumlah Aset Pajak Tangguhan					Total Deferred Tax Assets
	70.564.218.544	(3.037.903.671)	8.324.515	67.534.639.389	
31 Des / Dec 23					
Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan ke Laba Rugi/ Credited to Profit or Loss	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Perusahaan					The Company
Liabilitas imbalan pascakerja	199.147.550	50.113.260	(7.106.570)	242.154.240	Post-employment benefit liabilities
Cadangan penurunan nilai piutang	13.639.188.754	198.075.000	-	13.837.263.754	Allowance for impairment receivables
Entitas Anak					Subsidiary
Rugi fiskal	23.873.191.759,00	15.890.336.440	-	39.763.528.199	Fiscal loss
Provisi untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup	2.453.175.269	(110.503.972)	-	2.342.671.297	Provision for environmental and reclamation costs
Liabilitas imbalan pascakerja	341.754.161	66.998.580	23.755.600	432.508.341	Post-employment benefit liabilities
Cadangan penurunan nilai properti pertambangan, Aset eksplorasi dan evaluasi	13.972.564.359	(1.920.459.176)	-	12.052.105.183	Allowance for impairment mining properties, Exploration & evaluation assets
Cadangan penurunan nilai piutang	15.363.965.171	(13.469.977.640)	-	1.893.987.531	Allowance for impairment receivables
Jumlah Aset Pajak Tangguhan					Total Deferred Tax Assets
	69.842.987.022	704.582.492	16.649.030	70.564.218.545	

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, untuk beberapa entitas anak, Grup tidak mengakui aset pajak tangguhan yang timbul dari akumulasi rugi fiskal yang dapat dikompensasikan ataupun dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan karena tidak terdapat keyakinan bahwa akan tersedia laba kena pajak yang cukup untuk dimanfaatkan dalam rangka memulihkan atau memanfaatkan aset pajak tangguhan tersebut.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, for certain subsidiaries, management does not recognize deferred tax assets neither arise from the carryforward of accumulated fiscal losses nor deductible temporary differences since there are no conviction that sufficient future taxable profit will available for use to reverse or to utilize such deferred tax assets.

Ekshibit E

Exhibit E

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Yang Berakhir 30 Juni 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiaries
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Period Ended June 30, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan di atas dapat dipulihkan dengan penghasilan kena pajak Grup di masa mendatang.

Management believes that deferred tax assets are recoverable against the Group's future taxable income.

15. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

15. ACCRUED EXPENSES

Rincian dari beban masih harus dibayar adalah sebagai berikut:

The details of accrued expenses are as follows:

	30 Juni /June 24	31 Des /Dec 23	
Pengapalan	7.188.345.122	7.780.139.932	Shipment
Gaji dan upah	574.885.909	554.577.009	Salary
Bunga	778.847.888	1.235.778.509	Interest
Tenaga ahli	785.636.300	1.308.262.435	Professional Fee
Asuransi	32.836.905	32.804.162	Insurance
Royaliti	994.010.340	9.999.875.252	Royalti
Lain-lain	585.775.036	632.409.818	Others
Jumlah	10.940.337.500	21.543.847.117	Total

16. UTANG BANK

16. BANK LOAN

	30 Juni /June 24	31 Des /Dec 23	
<u>Pinjaman Bank Jangka Pendek</u>			<u>Short-term Bank Loans</u>
Perusahaan			The Company
PT Bank Central Asia Tbk	6.999.032.617	27.488.585.166	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	29.215.316.914	6.178.600.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	36.214.349.531	33.667.185.166	Total
<u>Pinjaman Bank Jangka Panjang</u>			<u>Long-term Bank Loans</u>
Entitas Anak-ADP			Subsidiary -ADP
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI)	-	6.160.185.810	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI)
Dikurangi : bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	(6.160.185.810)	Less : Current portion
Bagian Jangka Panjang	-	-	Long-term portion
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
<u>Pinjaman Bank Jangka Pendek</u>			<u>Short-term Bank Loans</u>
PT Bank Central Asia Tbk			PT Bank Central Asia Tbk
	30 Juni /June 24	31 Des /Dec 23	
<u>Fasilitas pinjaman</u>			
Time loan revolving	-	16.750.800.000	Time loan revolving
Rekening koran dan kredit ekspor	6.999.032.617	6.992.107.048	Overdraft and credit export
Kredit lokal	-	3.745.678.118	Local credit
Jumlah	6.999.032.617	27.488.585.166	Total
<u>Fasilitas Time Loan Revolving</u>			<u>Time Loan Revolving Facility</u>

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 5289/PK/PSB/2023 tanggal 24 November 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas Time Loan Revolving dari PT Bank Central Asia Tbk (BCA), dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 16.750.800.000. Jangka waktu pinjaman tersebut selama 8 (delapan) bulan dan dikenakan bunga sebesar tingkat bunga rekening giro milik Perusahaan yang ditempatkan dan dijaminkan ke BCA ditambah minimum spread yang ditentukan oleh BCA.

Based on Loan Agreement Letter No. 01958 dated 16 July Based on a Loan Agreement No. 5289/PK/PSB/2023 dated 24 November 2023, the Company obtained Time loan Revolving facilities from PT Bank Central Asia Tbk (BCA) with a maximum credit limit of Rp 16,750,800,000. The term of loan is 8 (eight) months and bearing interest rate of equal to the interest rate of the Company's current account which placed and secured to BCA plus minimum spread which determined by BCA.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan aset keuangan lancar lainnya berupa saldo bank yang ditempatkan ke dalam rekening khusus devisa hasil ekspor dari sumber daya alam (Catatan 9)

The loan facility is secured by other current financial assets in the form of cash in banks placed in a special account for natural resources of mining export proceeds (Note 9).

Ekshibit E

Exhibit E

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Yang Berakhir 30 Juni 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiaries
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Period Ended June 30, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Fasilitas Rekening Koran dan Kredit Ekspor

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 01958 tanggal 16 Juli 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas Rekening Koran dan fasilitas Kredit Ekspor dari PT Bank Central Asia Tbk dengan batas maksimum kredit masing-masing sebesar Rp 7.000.000.000 dan US\$ 500.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga masing-masing sebesar 9,25% dan 5,5% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 Juli 2022.

Perjanjian pinjaman tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir melalui Surat No. 00506/PSB/SPPJ/2022 tanggal 15 September 2022, dimana ketentuan-ketentuan pinjaman diubah menjadi sebagai berikut:

	Fasilitas Rekening Koran/ Overdraft Facility	Fasilitas Kredit Ekspor/ Export Credit Facility	
Batas maksimum kredit	Rp 9.000.000.000	US\$ 500.000	Maximum credit limit
Tingkat bunga	9,5%	5%	Interest rate
Tanggal jatuh tempo	16 Juli/ July 2023	16 Juli/ July 2023	Due for repayment date

Pada tahun 2023, perjanjian pinjaman tersebut kembali diubah melalui Surat No. 00634/PPK/PSB/2023 tanggal 16 Agustus 2023, dimana ketentuan-ketentuan pinjaman diubah menjadi sebagai berikut:

Overdraft and Credit Export Facility

Based on a Loan Agreement No. 01958 dated dated 16 July 2021, the Company obtained Overdraft facility and Export Credit facility from PT Bank Central Asia Tbk with a maximum credit limit of Rp 7,000,000,000 and US\$ 500,000, respectively. The loan bears interest rate of 9.25% and 5.5% per annum, respectively, and will be due for repayment on 16 July 2022.

The loan agreement was amended several times, most recently through Letter No. 00506/PSB/SPPJ/2022 dated 15 September 2022, whereby the terms of the loan was amended to become as follows :

In 2023 the loan agreement was amended through Letter No. 00634/PPK/PSB/2023 dated 16 August 2023, whereby the terms of the loan was amended to be as follows:

	Fasilitas Rekening Koran/ Overdraft Facility	
Batas maksimum kredit	Rp 7.000.000.000	Maximum credit limit
Tingkat bunga	10%	Interest rate
Tanggal jatuh tempo	16 September 2023	Due for repayment date

Selanjutnya, perjanjian pinjaman tersebut kembali diubah melalui Surat No. 00634/PSB/SPPJ/2023 tanggal 16 Agustus 2023, dimana Perusahaan dan BCA setuju untuk mengubah tingkat bunga pinjaman menjadi 9,5% dan memperpanjang jatuh tempo pembayaran menjadi tanggal 16 Juli 2024. Pada saat ini, BCA masih memproses perpanjangan jatuh tempo pembayaran pinjaman tersebut. Berdasarkan Surat BCA No.01739 tanggal 15 Juli 2024, BCA memberikan perpanjangan sementara menjadi jatuh tempo pada tanggal 16 Agustus 2024.

Afterwards, the loan agreement was amended through Letter No. 00634/PSB/SPPJ/2023 dated 16 August 2023, whereby the Company and BCA agreed to change the loan interest rate to 9.5% per annum and to extend the term of due for repayment until 16 July 2024. At this time, BCA is still processing the extension of the loan payment due date. Based on BCA Letter No.01739 dated July 15, 2024, BCA has given a temporary extension to due date on August 16, 2024.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan :

- Tanah dengan bukti kepemilikan berupa Sertifikat Hak Milik (SHM) No. 3843 milik Aris Munandar, pemegang saham dan direktur utama, yang berlokasi di Jl. Niaga Duta I Blok BB No. 17, Kecamatan Kebayoran Lama, Jakarta Selatan.
- Tanah dengan bukti kepemilikan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 1402 milik Ie Dewi Koestanto, yang berlokasi di Jl. Rinjani Boulevard No. 5, Kecamatan Megamendung, Bogor.

These loan facilities are secured by:

- Land with rights of ownership of Freehold Title (SHM) certificate No. 3843 owned by Aris Munandar, a shareholder and president director, located at Jl. Niaga Duta I Blok BB No. 17, Subdistrict Kebayoran Lama, South Jakarta
- Land with rights of ownership of Right to Build Title (SHGB) certificate No. 1402 owned by Ie Dewi Koestanto, located at Jl. Rinjani Boulevard No. 5, Sub-district Megamendung, Bogor.

Fasilitas Kredit Lokal

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 5256/PK/PSB/2023 tanggal 13 November 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Lokal dari PT Bank Central Asia Tbk (BCA) dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 3.747.600.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar tingkat bunga rekening giro milik Perusahaan, yang ditempatkan dan dijaminkan ke BCA, ditambah minimum spread yang ditentukan oleh BCA, dan telah dilunasi pada Februari 2024.

Credit Local Facility

Based on Loan Agreement No. 5256/PK/PSB/2023 dated 13 November 2023, the Company obtained Local Credit facility from PT Bank Central Asia Tbk (BCA) with a maximum credit limit of Rp 3,747,600,000. This facility bears interest rate of equal to the interest rate of the Company's current account, which placed and secured to BCA plus a minimum spread determined by BCA and has been paid on February 2024.

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Yang Berakhir 30 Juni 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiaries
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Period Ended June 30, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Fasilitas Talangan Dana Devisa Hasil Ekspor Sumber
Daya Alam

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. WCO.JSD/2342/ KSB/2023 tanggal 19 Desember 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas Talangan Dana Devisa Hasil Ekspor Sumber Daya Alam dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri) dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 50.000.000.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 0,50% per tahun diatas tingkat suku bunga rekening khusus devisa hasil ekspor sumber daya alam, yang ditempatkan dan dijaminkan ke Bank Mandiri. Jangka waktu kredit tersebut selama 1 (satu) tahun.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan aset keuangan lancar lainnya berupa saldo bank yang ditempatkan ke dalam rekening khusus devisa hasil ekspor dari sumber daya alam (Catatan 9)

Fasilitas Treasury Line

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. WCO.JSD/2343/TL/2023 tanggal 19 Desember 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas Treasury Line dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan batas maksimum kredit sebesar USD 3.500.000. Jangka waktu kredit tersebut selama 1 (satu) tahun.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan aset keuangan lancar lainnya berupa saldo bank yang ditempatkan ke dalam rekening khusus devisa hasil ekspor dari sumber daya alam (Catatan 9)

Entitas Anak - ADP

Pinjaman Bank Jangka Panjang
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI)

Kredit Modal Kerja Ekspor

Berdasarkan Akta No. 9 tanggal 6 Desember 2013 dari Yualita Widyadhari, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang kemudian diperpanjang dengan Surat No. 610/ADDPK/12/2019 tanggal 27 Desember 2019, ADP memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja Ekspor dengan batas maksimum kredit sebesar US\$ 5.091.519. Jangka waktu pinjaman tersebut selama 10 (sepuluh) tahun dan dikenakan bunga sebesar 6,25% per tahun.

Berdasarkan Akta No. 8 tanggal 6 Desember 2013 dari Yualita Widyadhari, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang kemudian diperpanjang dengan Surat No. 611/ADDPK/12/2019 tanggal 27 Desember 2019, ADP memperoleh fasilitas Kredit Investasi Ekspor dari LPEI dengan batas maksimum kredit sebesar US\$ 4.815.254. Jangka waktu pinjaman tersebut selama 10 (sepuluh) tahun dan dikenakan bunga sebesar 6,25% per tahun.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Penurunan Suku Bunga No. BS.0220/RST/06/2020 tanggal 24 Juni 2020, tingkat suku bunga fasilitas Kredit Modal Kerja Ekspor dan fasilitas Kredit Investasi Ekspor turun sebesar 0,5% menjadi sebesar 5,75% per tahun yang berlaku sampai dengan indeks harga batubara diatas atau sama dengan US\$ 33,50 per MT.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Natural Resources of Mining Export Proceeds Bailout
Loan Facility

Based on Loan Agreement Letter No. WCO.JSD/2342/KSB/2023 dated 19 December 2023, the Company obtained Natural Resources of Mining Export Proceeds Bailout Loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri) with maximum credit limit of Rp 50,000,000,000. The loan bears interest at 0.50% per annum above the interest rate on the special account for natural resources of mining export proceeds, which placed and secured to Bank Mandiri. The term of the loan was 1 (one) year.

The loan facility is secured by other current financial assets in the form of cash in banks placed in a special account for natural resources of mining export proceeds (Note 9).

Treasury Line Facility

Based on Loan Agreement No. WCO.JSD/2343/TL/2023 dated 19 December 2023, the Company obtained Treasury Line facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a maximum credit limit of USD 3,500,000. The term of the loan was 1 (one) year.

The loan facility is secured by other current financial assets in the form of cash in banks placed in a special account for natural resources of mining export proceeds (Note 9).

Subsidiary - ADP

Long-term Bank Loans
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI)

Export Working Capital Credit

Based on Notarial Deed No. 9 dated 6 December 2013 of Yualita Widyadhari, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, which was then extended by Letter No. 610/ADDPK/12/2019 dated 27 December 2019, ADP obtained Export Working Capital Credit facility with a maximum credit limit of US\$ 5,091,519. The term of the loan was 10 (ten) years and bearing interest 6.25% per annum.

Based on Notarial Deed No. 8 dated 6 December 2013 of Yualita Widyadhari, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, which was then extended by Letter No. 611/ADDPK/12/2019 dated 27 December 2019, ADP obtained Export Investment Credit facility from LPEI with a maximum credit limit of US\$ 4,815,254. The term of the loan was 10 (ten) years and bearing interest 6.25% per annum.

Based on Interest Rate Reduction Notification Letter No. BS.0220/RST/06/2020 dated 24 June 2020, the interest rate of Export Working Capital Credit facility and Export Investment Credit facility were decreased by 0.5% to 5.75% per annum until the coal price index reaches over or equal to US\$ 33.50 per MT.

Ekshibit E

**PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Yang Berakhir 30 Juni 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Pada tahun 2023, perjanjian pinjaman kembali diubah melalui Perjanjian Kredit No. 114/A/LCC/IX/2023 tanggal 13 September 2023, dimana ADP dan LPEI setuju untuk mengubah batas maksimum kredit pinjaman menjadi US\$ 954.659,78. Fasilitas tersebut dikenakan bunga sebesar 5,75% per tahun dengan jangka waktu pembayaran kembali sampai dengan tanggal 25 Juni 2024 dan ADP telah melakukan pelunasan pada tanggal tersebut.

Fasilitas kredit tersebut di atas dijamin dengan:

- Aset tetap berupa tanah, bangunan, mesin dan peralatan serta kendaraan dengan nilai keseluruhan maksimum (Catatan 10);
- Persediaan batu bara (Catatan 7);
- Piutang usaha (Catatan 5);
- Gadai saham AAP, entitas anak; dan
- *Letter of undertaking* dari PT Permata Prima Energi, pihak berelasi, dan jaminan pribadi dari Hery Beng Koestanto, pihak berelasi, dan Aris Munandar, Pemegang Saham dan Presiden Komisaris.

Sehubungan dengan pinjaman di atas, ADP diwajibkan untuk memelihara rasio-rasio keuangan tertentu dan tanpa persetujuan dari LPEI, ADP tidak diperkenankan untuk antara lain:

- Mengubah anggaran dasar Perusahaan;
- Mengubah struktur permodalan, komposisi pemegang saham, Direksi dan Komisaris;
- Membagikan dividen lebih dari 50% kepada pemegang saham;
- Melakukan merger dan akuisisi;
- Memperoleh pinjaman dan memberikan pinjaman dari/kepada pihak lain; dan
- Memberikan *corporate guarantee* , kepada pihak lain.

17. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan di Indonesia, Perusahaan wajib memberikan imbalan pasca-kerja kepada karyawannya pada saat pemutusan hubungan kerja atau pada saat karyawan menyelesaikan masa kerjanya. Imbalan pasca-kerja ini diberikan terutama berdasarkan masa kerja dan kompensasi karyawan pada saat pemutusan hubungan kerja atau selesainya masa kerja.

Grup menghitung cadangan imbalan pasca-kerja sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021), melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 tentang Penciptaan Kerja (Cipta Kerja) dalam penetapan kewajiban imbalan kerja. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut sebanyak 88 karyawan masing-masing pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023.

Perhitungan cadangan imbalan pasca-kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dihitung oleh PT Emerald Delta Consulting, aktuaris independen, sesuai laporannya masing-masing yang bertanggal 20 Maret 2024. Asumsi kunci yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

Exhibit E

**PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiaries
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Period Ended June 30, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

In 2023, the loan agreement was amended through Credit Agreement No. 114/A/LCC/IX/2023 dated 13 September 2023, whereby ADP and LPEI agreed to change the maximum credit limit of New Term Loan Facility to USD 954,659.78. This facility bears interest rate of 5.75% per annum and will due for repayment on 25 June 2024 and ADP has made full payment on that date.

The above credit facilities are secured with:

- Fixed assets as land, machine and equipment and vehicles (Note 10);
- Coal inventories (Note 7)
- Trade receivables (Note 5);
- Pledged share of AAP, subsidiary; and
- Letter of undertaking from PT Permata Prima Energi, related party, and personal guarantee from Hery Beng Koestanto, related party, and Aris Munandar, Shareholder and President Commissioner.

In respect of the above loans, ADP is required to maintenance certain financial ratios and without written consent from LPEI, ADP is not allowed to among others:

- Change the Company's Articles of Association;
- Change the capital structure, the composition of shareholders and the Boards of Directors and Commissioners;
- Distribute a dividend of more than 50% to shareholders;
- Mergers and acquisitions;
- Obtain borrowing and lending from/to other parties; and
- Provide corporate guarantee, to the other party

17. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES

In accordance with Indonesia labor regulations, the Company is required to provide post-employment benefits to its employees when their employment is terminated or when they retire. These benefits are primarily based on years of service and the employees' compensation at termination or retirement.

The Group determines its allowance for post employment benefits in accordance with the Government Regulation No. 35 Year 2021 (PP 35/2021), implementing the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja) in its determination of the employee benefits liability. The number of employees entitled to the benefits was 88 employees as at 31 March 24 and 31 December 2023, respectively.

The cost for providing allowance for post-employment benefits for the year ended 31 December 2023 and 2022 was calculated by PT Emerald Delta Consulting, an independent actuary, based on their reports dated 20 March 2024 and 24 March 2023, respectively. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

Ekshibit E

Exhibit E

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Yang Berakhir 30 Juni 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiaries
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Period Ended June 30, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Des/ Dec 2023	
Umur pensiun normal	55 tahun/55 years	Normal pension age
Tingkat diskonto	6,65% per tahun/ 6,65% per year	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	4,97% per tahun/4,97% per year	Salary increase rate
Tingkat mortalitas	Tabel Mortalita Indonesia - 2019/ Indonesian Mortality Table - 2019 (TMI - IV)	Mortality rate
Tingkat cacat	10% dari Tabel Mortalitas/ 10% of Mortality Table	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	10% per tahun untuk usia 25 tahun dan terusmenurun menjadi 1% pada usia 45 tahun/ 10% per annum at age 25 years old and reducing linearly to 1% per annum at age 45 years old and thereafter	Resignation rate

Rekonsiliasi antara saldo awal dan saldo akhir dari liabilitas imbalan pascakerja selama periode berjalan adalah sebagai berikut:
Reconciliation between beginning and ending balance of post-employment benefits liabilities are as follows:

	30 Juni /June 24	31 Des /Dec 23	
Saldo awal	3.240.443.000	2.601.573.000	Beginning balance
Biaya jasa kini	249.913.000	499.826.000	Current service cost
Biaya bunga	91.687.500	183.375.000	Interest cost
Pembayaran imbalan	-	(114.908.000)	Benefits Payment
(Keuntungan) kerugian aktuarial yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	35.288.500	70.577.000	Actuarial (gain) loss recognized in other comprehensive income
Saldo akhir	3.617.332.000	3.240.443.000	Ending balance

Rincian beban imbalan kerja karyawan yang diakui di dalam laba rugi selama periode berjalan (Catatan 25) adalah sebagai berikut:
The details of post-employee benefits expense recognized in profit or loss for current periods (Note 25) are as follows:

	30 Juni /June 24	31 Des /Dec 23	
Biaya jasa kini	249.913.000	499.826.000	Current service cost
Biaya bunga	91.687.500	183.375.000	Interest cost
Jumlah	341.600.500	683.201.000	Total

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:
The movements of post-employment benefits liabilities are as follows:

	30 Juni /June 24	31 Des /Dec 23	
Saldo awal	3.240.443.000	2.601.573.000	Beginning balance
Beban imbalan pascakerja periode berjalan (Catatan 24)	341.600.500	683.201.000	Post-employment benefits expenses for the period (Note 24)
Pembayaran imbalan	-	(114.908.000)	Benefits Payment
Jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	35.288.500	70.577.000	Amount recognized in other comprehensive income
Saldo akhir	3.617.332.000	3.240.443.000	Ending balance

Analisis sensitivitas terhadap asumsi utama yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:
Sensitivity analysis to the key assumptions used in determining employee benefits liability are as follows:

	Tingkat diskonto/ Discount rate	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan/ Effect on present value of benefits obligation	Persentase/ Percentage	Kenalkan gaji di masa depan/ Future salary increases	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan/ Effect on present value of benefits obligation	Persentase/ Percentage
31 Desember 2023						31 Desember 2023
Kenaikan	1%	(228.027.000)	1%	237.150.000	237.150.000	Increases
Penurunan	(1%)	255.584.000 (	(1%)	(216.642.000)	(216.642.000)	Decreases

Ekshibit E

Exhibit E

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Yang Berakhir 30 Juni 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiaries
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Period Ended June 30, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PROVISI UNTUK PENGELOLAAN DAN REKLAMASI LINGKUNGAN HIDUP

Akun ini merupakan provisi untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup terkait kegiatan usaha ADP, entitas anak, yang mencerminkan bagian jumlah yang masih harus dibayar atas estimasi biaya pengelolaan lingkungan dan penutupan tambang yang akan terjadi pada akhir umur tambang.

Provisi ini dihitung secara akrual dengan menggunakan metode unit yang diproduksi dengan mempertimbangkan estimasi jumlah biaya penutupan tambang dan sisa cadangan yang masih ada di suatu area pertambangan.

Estimasi untuk biaya ini dihitung secara internal oleh manajemen. Manajemen berkeyakinan bahwa akumulasi penyisihan yang dibentuk telah cukup untuk menyelesaikan semua liabilitas yang timbul dari kegiatan penutupan tambang sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Mutasi provisi untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup adalah sebagai berikut:

	30 Juni /June 24	31 Des /Dec 23
Saldo awal	13.788.584.934	12.159.165.647
Penambahan selama periode berjalan (Catatan 23)	1.756.956.356	2.131.710.075
Realisasi	-	(502.290.787)
Saldo akhir	15.545.541.290	13.788.584.934

18. PROVISION FOR ENVIRONMENTAL AND RECLAMATION COSTS

This account represent provision for environmental and reclamation costs related with activity business of ADP subsidiary, which reflect the accrued portion of the environmental and estimated closure costs to be incurred at the end of a mine's life.

The provision is accrued using the unit-of-production method by considering estimated total closure costs and the remaining reserves of the mining area.

The current estimated costs internally calculated by management. Management believes that the accumulated provision is sufficient to cover all liabilities arising from these mine closure activities up to the consolidated statements of financial position date.

The movements in the provision for environmental and reclamation costs are as follows:

Beginning balance
Provision made during the period
(Note 23)
Realisation
Ending balance

19. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, berdasarkan laporan yang diberikan oleh PT Adimitra Jasa Korpora, adalah sebagai berikut:

19. SHARE CAPITAL

The details of the Company's shareholders as of June 30, 2024 and December 31, 2023, based on the report prepared by PT Adimitra Jasa Korpora, Share Register, are as follows:

	30 Juni /June 24			
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan (%) / Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Total	
Aris Munandar (Direktur Utama)	531.203.000	36,00	53.120.300.000	Aris Munandar (President Director)
PT Asabri (Persero)	229.783.050	15,57	22.978.305.000	PT Asabri (Persero)
PT Kencana Prima Mulia	25.000	0,00	2.500.000	PT Kencana Prima Mulia
Masyarakat (masing - masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	714.352.129	48,42	71.435.212.900	Public (with ownership below 5%, each)
Jumlah	1.475.363.179	100,00	147.536.317.900	Total

Ekshibit E

Exhibit E

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Yang Berakhir 30 Juni 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiaries
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Period Ended June 30, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31 Des/Dec 2023			
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Number of Shares Issued and Fully Paid</i>	Persentase Kepemilikan (%) / <i>Percentage of Ownership (%)</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Aris Munandar (Direktur Utama)	531.203.000	36,00	53.120.300.000
PT Asabri (Persero)	229.783.050	15,57	22.978.305.000
PT Kencana Prima Mulia Masyarakat (masing - masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	25.000	0,00	2.500.000
	714.352.129	48,42	71.435.212.900
Jumlah	1.475.363.179	100,00	147.536.317.900

Rekonsiliasi antara saldo awal dan saldo akhir dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh adalah sebagai berikut:

Reconciliation between beginning and ending balance of total number of shares issued and fully paid are as follows:

	30 Juni /June 24	31 Des /Dec 23	
Saldo awal	1.475.363.179	1.475.363.179	Beginning balance
Penambahan setoran modal saham Pelaksanaan Waran Seri I (Catatan 1b)	-	-	Additional issuance of share capital Exercise of Warrants Series I (Note 1b)
Saldo akhir	1.475.363.179	1.475.363.179	Ending balance

Berdasarkan Akta No. 2 tanggal 02 Juni 2020, dari Notaris Rini Yulianti, S.H., anggaran dasar Perusahaan mengalami perubahan antara lain sehubungan peningkatan modal disetor Perusahaan sehubungan dengan pelaksanaan waran. Akta perubahan tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0088870.AH.01.11.TAHUN 2020 tanggal 04 Juni 2020.

Base on Notarial Deed No. 2 dated June 02, 2020, of Rini Yulianti, S.H., The Company's Articles of Association have been amended concerning with the increase of fully paid of the Company's share capital in relation with warrants exercise. This amendment deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No.AHU-0088870.AH.01.11.TAHUN 2020 dated June 04, 2020.

Saham treasury

Berdasarkan Keterbukaan Informasi pada tanggal 12 Maret 2020 dan 12 Juni 2020, Perusahaan melaksanakan pembelian kembali saham dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.2/POJK.04/2013 tanggal 23 Agustus 2013 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan Oleh Emiten atau Perusahaan Publik dalam Kondisi Pasar yang Berfluktuasi Secara Signifikan dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 3/SEOJK.04/2020 tanggal 9 Maret 2020 tentang Kondisi Lain sebagai Kondisi Pasar yang Berfluktuasi secara Signifikan dalam Pelaksanaan Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik.

Treasury shares

Based on the Information Disclosure on 12 March 2020 and 12 June 2020, the Company exercised shares buy back in accordance with Regulation of Financial Services Authority No. 2/POJK.04/2013 dated 23 August 2013 concerning the Repurchases of Shares Issued by the Issuers or Public Companies in a Market Condition which Fluctuates Significantly and Financial Services Authority Circular Letter No. 3/SEOJK.04/2020 dated 9 March 2020 concerning Other Conditions as Significantly Fluctuating Market Conditions in the Exercised of Shares Buy Back by Issuers or Public Companies.

Program pembelian kembali dilakukan pada periode 13 Maret 2020 sampai dengan 12 Juni 2020 dan periode 13 Juni 2020 sampai dengan 12 Agustus 2020. Total saham yang telah dibeli kembali oleh Perusahaan adalah sejumlah 3.741.000 saham.

The buy back program will be exercised from 13 March 2020 to 12 June 2020 and from 13 June 2020 to 12 August 2020. The total repurchased shares was amounting to 3,741,000 shares as of 31 December 2020

Pengelolaan Modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah memastikan bahwa manajemen mempertahankan peringkat kredit yang baik dan rasio modal yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder's value.

Ekshibit E

Exhibit E

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Yang Berakhir 30 Juni 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiaries
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Period Ended June 30, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Rasio utang terhadap modal dihitung berdasarkan pembagian antara liabilitas neto dengan jumlah ekuitas. Liabilitas neto meliputi seluruh liabilitas dikurangi dengan Kas dan setara kas. Jumlah modal meliputi seluruh ekuitas sebagaimana yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The gearing ratio is calculated as net debt divided by total equity. Net debt is calculated as liabilities less cash and cash equivalent. Total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statements of financial position.

Perhitungan rasio pengungkit adalah sebagai berikut:

The computation of gearing ratio is as follows:

	30 Juni /June 24	31 Des /Dec 23	
Jumlah liabilitas	214.403.230.924	205.292.154.161	Total liabilities
Dikurangi Kas dan setara kas	22.000.516.468	10.710.614.411	Less cash and cash equivalent
Liabilitas neto	192.402.714.456	194.581.539.750	Net liabilities
Ekuitas	231.942.748.763	213.520.570.275	Equity
Rasio liabilitas neto terhadap ekuitas	0,83	0,91	Net debt to equity ratio

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

June 30, 2024 and December 31, 2023, the details of additional paid-in capital are as follows:

	30 Juni /June 24	31 Des /Dec 23	
Selisih kombinasi bisnis entitas sepengendali antara harga pengalihan saham dengan porsi nilai buku pada AAP, entitas anak			Difference in business combination under common control entirely of between the transfer price shares and portions in book value AAP, subsidiary
Jumlah tercatat liabilitas neto	(507.407.965)	(507.407.965)	Carrying value of net liability
Jumlah imbalan yang diserahkan	(4.950.000.000)	(4.950.000.000)	Consideration paid
Subjumlah	(5.457.407.965)	(5.457.407.965)	Sub-total
Dampak penyesuaian terkait Penerapan PSAK No.70	105.000.000	105.000.000	Adjustment effect due to the adaption of PSAK No. 70
Agio saham treasury	621.690.600	621.690.600	Treasury shares premium
Penawaran umum perdana (Catatan 1b)			Initial public offering (Note 1b)
Agio saham	120.000.000.000	120.000.000.000	Share premium
Biaya emisi saham	(5.937.231.939)	(5.937.231.939)	Shares issuance cost
Pelaksanaan waran seri I (Catatan 1b dan 18)	92.065.668.975	92.065.668.975	Exercise of series I warrants (Note 1b and 18)
Neto	201.397.719.671	201.397.719.671	Net

21. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

21. NON-CONTROLLING INTERESTS

Rincian kepentingan nonpengendali adalah sebagai berikut:

The details of non-controlling interests are as follows:

	Kepentingan Nonpengendali atas Aset Neto Entitas Anak/ Non-controlling Interest in Net Assets of Subsidiaries		Kepentingan Nonpengendali atas Jumlah Rugi Komprehensif Entitas Anak/ Non-controlling Interest in Total Comprehensive Loss of Subsidiaries		
	30 Juni /June 24	31 Des /Dec 23	30 Juni /June 24	31 Des /Dec 23	
AAP	5.206.968	2.894.373	(2.312.596)	7.396.664	AAP
ADE	8.485.121	8.576.422	91.301	107.284	ADE
PNS	(150.205)	(136.133)	14.072	21.518	PNS
Jumlah	13.541.884	11.334.662	(2.207.223)	7.525.466	Total

Ekshibit E

Exhibit E

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Yang Berakhir 30 Juni 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiaries
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Period Ended June 30, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Mutasi kepentingan nonpengendali adalah sebagai berikut:

Movement of non-controlling interest are as follows:

	30 Juni /June 24	31 Des /Dec 23	
Saldo awal	11.334.662	17.272.929	Beginning balance
Laba (Rugi) periode berjalan	2.225.708	(5.901.296)	Profit (Loss) for the period
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan	(18.485)	(36.970)	Other comprehensive income for the period
Saldo akhir	13.541.885	11.334.662	Ending balance

22. PENDAPATAN - BERSIH

22. REVENUES -NET

Rincian penjualan neto selama periode berjalan yang seluruhnya dilakukan dengan kepada pihak ketiga adalah sebagai berikut

The details of net sales for the period which entirely with third parties are as follows:

	30 Juni /June 24	30 Juni /June 23	
Far East Commodities SA	155.623.532.356	-	Far East Commodities SA
Glencore International AG	50.463.467.290	-	Glencore International AG
PT Anggun Makmur Energy	-	45.140.391.291	Anggun Makmur Energy, PT
Rocksbrigde Energy Pte Ltd	-	33.279.940.357	Rocksbrigde Energy Pte Ltd
Lain-lain	18.250.989.522	11.272.824.150	Others
Jumlah	224.337.989.169	89.693.155.798	Total

Rincian penjualan dari pelanggan yang melebihi 10% dari penjualan neto adalah sebagai berikut:

The details of sales with customers which exceeding 10% from net sales are as follows:

	Persentasi terhadap penjualan neto				
	Penjualan/ Sales		Percentage to net sales		
	30 Jun 24	31/06/2023	30 Jun 24	30 Jun 23	
Far East Commodities SA	155.623.532.356	-	69,4%	0,0%	Far East Commodities SA
Glencore International AG	50.463.467.290	-	22,5%	0,0%	Glencore International AG
PT Anggun Makmur Energy	-	45.140.391.291	0,0%	50,3%	PT Anggun Makmur Energy
Rocksbrigde Energy Pte Ltd	-	33.279.940.357	0,0%	37,1%	Anggun Makmur Energy, PT

23. BEBAN POKOK PENDAPATAN

23. COST OF REVENUE

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

The details of cost of sales are as follows

	30 Juni /June 24	30 Juni /June 23	
Alat dan perlengkapan	8.410.572.887	11.021.704.963	Tools and supplies
Bahan bakar	23.795.182.612	9.116.586.017	Fuel
Penyusutan (Catatan 10)	3.117.226.056	3.119.041.716	Depreciation (Note 10)
Bongkar muat	14.257.145.017	3.067.726.136	Loading
Jasa penambangan	94.941.662.451	24.039.547.024	Mining services
Royalti (Catatan 31c)	19.576.757.290	11.793.357.325	Royalty (Note 31c)
Pembebasan lahan	-	90.000.000	Land compensation
Pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup (Catatan 18)	1.756.956.357	518.095.683	Environmental and reclamation costs (Note 18)
Amortisasi properti pertambangan (Catatan 11)	4.152.664.929	463.700.454	Amortization of mining properties (Note 11)
Lain-lain	569.441.216	810.149.672	Others
Jumlah biaya produksi	170.577.608.815	64.039.908.990	Total production cost
Persediaan batu bara (Catatan 7)			Coal inventories (Note 7)
Saldo awal	43.406.087.075	30.159.243.448	Beginning balance
Pembelian neto	11.682.177.862	10.809.345.790	Net purchases
Persediaan tersedia untuk dijual	55.088.264.937	40.968.589.238	Inventories available for sale
Saldo akhir	(70.884.782.546)	(17.569.693.663)	Ending balance
Beban pokok persediaan	(15.796.517.609)	23.398.895.575	Cost of inventories
Beban Pokok Penjualan	154.781.091.206	87.438.804.565	Cost of Sales

Ekshibit E

Exhibit E

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Yang Berakhir 30 Juni 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiaries
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Period Ended June 30, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. BEBAN PENJUALAN

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

	30 Juni /June 24
Pengapalan	20.236.266.820
Surveyor	1.767.715.734
Bongkar muat	4.993.867.115
Penerimaan Negara Bukan Pajak	59.745.521
Lain-lain	688.455.521
Jumlah	27.686.305.190

24. SELLING EXPENSES

The details of selling expenses are as follows:

	30 Juni /June 23	
	2.819.587.633	Shipment
	450.473.406	Surveyor
	413.137.444	Loading
	65.949.414	Non-Tax Government Revenue
	649.221.971	Others
Total	4.332.420.454	

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	30 Juni /June 24
Gaji dan tunjangan	3.913.920.614
Jasa profesional	3.312.513.662
Perjalanan dinas	1.607.760.282
Penyusutan (Catatan 10)	1.801.818.066
Pajak dan perizinan	899.447.600
Sumbangan	1.100.756.565
Beban kantor dan perumahan	580.278.578
Sewa	305.000.000
Perbaikan dan pemeliharaan	323.669.871
Alat tulis dan perlengkapan kantor	257.389.152
Asuransi	411.059.634
Telepon dan faksimile	117.784.609
Imbalan pascakerja (Catatan 17)	341.600.500
Lain-lain	172.027.825
Jumlah	15.145.026.958

25. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

	30 Juni /June 23	
	4.121.878.192	Salaries and allowances
	1.332.070.077	Professional fees
	1.234.248.536	Business travelling
	1.774.747.444	Depreciation (Note 10)
	1.504.957.371	Licenses and permits
	459.704.464	Donation
	889.093.365	Office and housing
	524.728.572	Rent
	677.339.296	Repair and maintenance
	305.680.364	Office supplies and stationaries
	394.002.611	Insurance
	105.523.697	Telephone and facsimile
	240.072.500	Post-employment benefits (Note 17)
	205.128.125	Others
Total	13.769.174.614	

26. PENGHASILAN (BEBAN) USAHA LAINNYA

Rincian penghasilan (beban) usaha lainnya adalah sebagai berikut:

	30 Juni /June 24
Penghasilan bunga	180.440.569
Laba (Rugi) penjualan aset tetap (Catatan 10)	141.081.782
Untung (Rugi) selisih kurs - neto	(553.725.032)
Lain-lain	(956.052.383)
Jumlah	(1.188.255.064)

26. OTHER OPERATING INCOME (EXPENSES)

The details of other operating income (expenses) are as follows:

	30 Juni /June 23	
	175.194.186	Interest income
	-	Gain (Loss) on sales of fixed asset (Note 10)
	1.708.960.644	Gain (Loss) in foreign exchange - net
	(2.011.850.025)	Others
Total	(127.695.195)	

27. Laba (RUGI) PER SAHAM

Perhitungan rugi per saham untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	30 Juni /June 24
Laba (rugi) periode berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk Perusahaan	18.446.916.765
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang berada selama periode berjalan	1.471.622.179
Rugi per saham	12,54

27. Earning (LOSS) PER SHARE

The computation of loss per share for the periods ended September 30, 2023 and 2022 are as follow:

	30 Juni /June 23	
	(13.589.849.836)	Net income (loss) for current period attributable to owners of the Company
	1.471.622.179	Weighted average number of shares outstanding for the periode
Total	(9,23)	

Ekshibit E

Exhibit E

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Yang Berakhir 30 Juni 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiaries
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Period Ended June 30, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi dengan pihak tertentu yang berelasi sebagai berikut:

28. RELATED PARTIES INFORMATION

In carrying out its business activities, the Group entered into certain transactions with related parties as follows:

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Nature of transaction
PT Kencana Prima Mulia	Pemegang saham/ Shareholder	Utang lain-lain/ Other payables
Rincian saldo yang timbul dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:		
Details of balances arising from transactions with related parties are as follows:		
	30 Juni /June 24	31 Des/ Dec 23
Liabilitas Jangka Pendek		
<u>Utang lain-lain</u>		
Pemegang saham		
PT Kencana Prima Mulia	19.836.467.625	17.348.000.000
Jumlah	19.836.467.625	17.348.000.000
Persentase terhadap		
Jumlah liabilitas	9,25%	8,45%
		Current Liabilities
		<u>Other payable</u>
		Shareholders
		PT Kencana Prima Mulia
		Total
		Percentage to
		Total liabilities

29. INSTRUMEN KEUANGAN

Selain uang jaminan, utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan konsumen seluruh jumlah tercatat aset dan liabilitas keuangan yang diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian telah mendekati nilai wajarnya karena merupakan instrumen keuangan yang berjangka pendek.

29. FINANCIAL INSTRUMENTS

Except for refundable deposits, long-term bank loans and consumer financing payables the carrying amounts of all financial assets and liabilities recognized in the consolidated statements of financial position approximate their fair values due to short-term maturities of these financial instruments.

Jumlah tercatat utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan konsumen diakui berdasarkan arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat bunga pasar yang mencerminkan risiko kredit Grup dengan mengacu pada instrumen keuangan yang serupa. Dengan demikian, jumlah tercatat tersebut juga telah mendekati nilai wajarnya.

The carrying amount of long-term bank loans and consumer financing payables are recognized based on discounted future cash flow using current market rates for similar financial instrument which reflects the Group's credit risk. Therefore, the carrying amount of those financial instruments also approximate their fair value.

Sampai dengan tanggal pelaporan, jangka waktu uang jaminan masih belum dapat ditentukan. Oleh karena itu nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal sehingga uang jaminan disajikan sebesar biaya perolehan.

As of reporting date, the period of refundable deposits still unable to be determined. Accordingly, its fair value cannot be measured reliably and such refundable deposits presented at its cost.

30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, risiko tingkat bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Grup beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Direksi.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group's overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of their business, while managing their exposure to foreign exchange risk, interest rate risk, credit and liquidity risks. The Group operates within defined guidelines that are approved by the Board of Directors.

Ekshibit E

Exhibit E

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Yang Berakhir 30 Juni 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiaries
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Period Ended June 30, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Perusahaan adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dengan meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit. Untuk itu, Perusahaan melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki kredibilitas dan terpercaya.

Kebijakan Grup menetapkan bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

Saldo Kas dan setara kas ditempatkan pada lembaga keuangan yang resmi dan memiliki reputasi baik (Catatan 4).

Eksposur maksimum untuk risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari setiap jenis aset keuangan di dalam laporan posisi keuangan, yang meliputi kas, bank, seluruh piutang dan uang jaminan. Grup tidak memiliki jaminan secara khusus atas aset keuangan tersebut.

b. Risiko Pasar

1) Risiko Mata Uang

Perusahaan melakukan transaksi bisnis dalam beberapa mata uang dan karena itu terekspos risiko mata uang. Grup tidak memiliki kebijakan khusus terhadap lindung nilai atas mata uang asing. Namun manajemen senantiasa memantau eksposur mata uang dan akan mempertimbangkan untuk melakukan lindung nilai manakala timbul risiko mata uang yang signifikan.

Tabel berikut menunjukkan aset dan liabilitas keuangan Grup dalam mata uang asing yang signifikan pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023:

	30 Juni/ June 2024		
	USD	SGD	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent
Aset Keuangan :			
Kas dan bank	1.118.418	4.517	18.420.170.922
Piutang usaha pihak ke tiga	237.056	-	3.892.703.801
Piutang lain-lain	238.064	-	3.909.251.607
Aset keuangan lancar lainnya	1.794.429	-	29.466.311.712
Liabilitas Keuangan :			
Utang usaha pihak ke tiga	(1.409.002)	-	(23.137.227.261)
Beban yang masih harus dibayar	(437.753)	-	(7.188.345.122)
Pinjaman bank jangka panjang	-	-	-
Aset Keuangan Bersih	1.541.211	4.517	25.362.865.660

a. Credit Risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Company's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. Therefore, the Company trades only with recognized and creditworthy third parties

The Group has a policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Company's exposure to bad debts is not significant.

Cash and cash equivalent are placed with financial institutions which are regulated and reputable (Note 4).

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the statements of financial position which comprise of cash on hand, cash in banks, all receivables and refundable deposit. The Group does not hold any collateral as security.

b. Market Risk

1) Currency Risk

The Company does business transaction in some currencies and consequently is been exposed to currency risk. The Group does not have particular hedging policy on foreign exchange currency. However management continuously monitors currency risk and will consider to do hedging when significant currency risk arises.

The following table shows the Group's significant foreign currency-denominated financial assets and liabilities as of June 30, 2024 and December 31, 2023:

Financial Assets:
Cash on han and in banks
Trade receivables -third parties
Other receivables
Financial Liabilities:
Trade payables - third parties
Accrued expenses
Long-term bank loans
Net Financial Assets

Ekshibit E

Exhibit E

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Yang Berakhir 30 Juni 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiaries
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Period Ended June 30, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 2023			
	USD	SGD	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	
Aset Keuangan :				Financial Assets:
Kas dan bank	626.233	4.517	9.706.912.027	Cash on han and in banks
Piutang usaha pihak ke tiga	762.739	-	11.758.391.696	Trade receivables -third parties
Piutang lain-lain	238.064	-	3.669.997.084	Other receivables
Aset keuangan lancar lainnya	1.600.000	-	24.665.600.000	
Liabilitas Keuangan :				Financial Liabilities:
Utang usaha pihak ke tiga	(1.460.576)	-	(22.516.239.154)	Trade payables - third parties
Beban yang masih harus dibayar	(942.590)	-	(14.530.969.125)	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka panjang	(399.597)	-	(6.160.185.810)	Long-term bank loans
Aset Keuangan Bersih	424.274	4.517	6.593.506.718	Net Financial Assets

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, jika Rupiah melemah 5% terhadap mata uang asing dengan seluruh variabel lain dianggap tetap, maka rugi bersih tahun berjalan akan lebih rendah Rp 1.268.143.283 dan 329.675.336 terutama yang timbul sebagai akibat keuntungan selisih kurs atas penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

As at 31 March 24 and 31 December 2023, if the Rupiah had weakened by 5% against the foreign currency with all other variables held constant, net loss for the year would have been lower by Rp Rp 1,268,143,283 and Rp 329,675,336 mainly as a result of gain on foreign exchange from translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currency.

2) Risiko Harga

Grup terkait dengan aktivitas usaha menghadapi risiko harga komoditas karena batu bara adalah produk komoditas yang diperjualbelikan di pasar global. Harga batu bara cenderung berfluktuasi seiring dengan perubahan permintaan dan penawaran di pasar global.

3) Price Risk

The Group pertain to the business activities faces commodity price risk since coal is a commodity product traded in the global markets. Coal prices fluctuate in line with changes in supply and demands in the global markets.

Grup melakukan kontrak penjualan batu bara dengan beberapa pelanggan menggunakan harga tetap untuk pemenuhan kuantitas tertentu guna melindungi sebagian dari nilai pendapatan tiap periodenya.

Group has entered into certain quantity fixed price coal contracts with some of its customers to safeguard a portion of its value of revenue for each period.

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Grup akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana guna memenuhi komitmennya atas instrumen keuangan.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk when the Group will encounter difficulty in raising funds to meet its commitments associated with financial instruments.

Pengelolaan terhadap risiko likuiditas dilakukan dengan cara menjaga profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan, penerimaan tagihan yang tepat waktu, manajemen kas yang mencakup proyeksi dan realisasi arus kas hingga beberapa tahun ke depan serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui komitmen fasilitas kredit.

Liquidity risk is managed through maintaining/synchronizing the maturity profile between financial assets and liabilities, on-time receivable collection, cash management which covers cash flows projection and realization in the subsequent years and ensure the availability of financing through committed credit facilities.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023.

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of and June 30, 2024 and December 31, 2023.

Ekshibit E

Exhibit E

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Yang Berakhir 30 Juni 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiaries
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Period Ended June 30, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31 Juni / June 24					
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	Jumlah tercatat/ Carrying amount	
Pinjaman bank jangka pendek	36.214.349.531	-	-	36.214.349.531	Short-term bank loans
Utang usaha	49.323.964.306	-	-	49.323.964.306	Trade payable
Hutang lain-lain	19.836.467.626	-	-	19.836.467.626	Other Payable
Beban masih harus dibayar	10.940.337.500	-	-	10.940.337.500	Accrued expense
Utang bank jangka panjang	-	-	-	-	Long term bank loan
Utang pembiayaan konsumen	2.990.804.187	113.928.357	-	3.104.732.544	Consumer financing payables
Jumlah	119.305.923.151	113.928.357	-	119.419.851.507	Total

31 Desember / December 24					
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	Jumlah tercatat/ Carrying amount	
Pinjaman bank jangka pendek	33.667.185.166	-	-	33.667.185.166	Short-term bank loans
Utang usaha	60.608.848.335	-	-	60.608.848.335	Trade payable
Hutang lain-lain	17.348.000.001	-	-	17.348.000.001	Other Payable
Beban masih harus dibayar	21.543.847.117	-	-	21.543.847.117	Accrued expense
Utang bank jangka panjang	6.160.185.810	-	-	6.160.185.810	Long term bank loan
Utang pembiayaan konsumen	2.699.459.972	1.412.961.542	-	4.112.421.514	Consumer financing payables
Jumlah	142.027.526.402	1.412.961.542	-	143.440.487.944	Total

d. Risiko Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Perusahaan mengupayakan agar seluruh pinjaman dari bank menggunakan suku bunga tetap, eksposur atas risiko ini terutama terkait dengan utang bank (Catatan 16) yang akan berdampak secara langsung terhadap arus kas kontraktual Grup di masa datang.

Pada 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, masing-masing saldo utang bank mencerminkan sekitar 16,89% dan 19,40% dari jumlah liabilitas.

Kebijakan Grup adalah untuk meminimalkan eksposur suku bunga atas pinjaman yang digunakan untuk ekspansi usaha dan kebutuhan modal kerja. Guna mencapai tujuan tersebut, Grup secara teratur menilai dan memantau saldo kas dengan mengacu pada rencana bisnis dan operasi sehari-hari.

d. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate. The Company attempts that its bank loan shall bear fixed interest rate, this risk exposure mainly arise from bank loans (Note 16) would directly influence the future contractual cash flows of the Group.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023 the outstanding balance of bank loan represents 16,89% and 19,40% of total liabilities, respectively.

The Group's policy is to minimize interest rate exposure while obtaining sufficient funds for business expansion and working capital needs. In order to achieve this objective, the Group regularly assesses and monitors its cash with reference to its business plans and day-to-day operations

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Yang Berakhir 30 Juni 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiaries
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Period Ended June 30, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

Perusahaan

Perjanjian pembelian batu bara

Pada tanggal 2 Juni 2017, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pembelian Batu Bara dengan PT Gunung Bara Utama (GBU), pihak ketiga, sebanyak 1.000.000 metrik ton dengan jangka waktu lima tahun atau sampai terpenuhinya kuantitas pembelian tersebut dan dapat diperpanjang kembali.

Pada tahun 2022, GBU berhenti beroperasi sehingga tidak dapat melaksanakan kewajibannya, dan sesuai perjanjian ini, deposit yang masih terutang kepada Perusahaan harus dikembalikan oleh GBU.

PT Alfara Delta Persada (ADP), Entitas Anak

a. Perjanjian Kerja Sama

Pada tanggal 1 Maret 2018, ADP memiliki Partnership Agreement dengan Excel Concept International Ltd, pihak ketiga. Berdasarkan perjanjian tersebut Excel Concept International Ltd, akan membayar uang muka kepada ADP maksimum sebesar \$AS 3.000.000, di mana Excel Concept International Ltd akan memasarkan seluruh batu bara yang diproduksi oleh ADP di blok AM. Uang muka pembayaran yang akan diperhitungkan terhadap penjualan batu bara di masa berikutnya dicatat sebagai "Uang Muka Pelanggan".

b. Liabilitas Pengelolaan Lingkungan Hidup

Kegiatan usaha terkait pertambangan di masa mendatang mungkin, dipengaruhi oleh perubahan-perubahan dalam peraturan pengelolaan lingkungan hidup. Kebijakan Grup adalah berusaha untuk memenuhi semua ketentuan yang berlaku yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dengan menerapkan ukuran yang secara teknis dapat dibuktikan dan secara ekonomis memungkinkan.

Grup telah membentuk provisi untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup (Catatan 18).

c. Royalti

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 15/2022 dan No. 26/2022, seluruh pemegang Izin Usaha pertambangan mineral batu bara diwajibkan untuk membayar iuran produksi/royalti. Biaya royalti tersebut dicatat sebagai bagian dari "Beban Pokok Penjualan".

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

The Company

Coal purchase agreement

On 2 June 2017, the Company entered into a coal Purchase Agreement with PT Gunung Bara Utama (GBU), a third party, for 1,000,000 metric ton with term of five years or until the purchase quantity is achieved and extendable.

In 2022, GBU ceased its operation and being unable to carry out its obligations to the Company, and according to this agreement, the Company's remaining deposits should be refunded by GBU.

PT Alfara Delta Persada (ADP), Subsidiary

a. Partnership Agreement

On March 1, 2018, ADP has Partnership Agreement with Excel Concept International Ltd, third party. Based on agreement, Excel Concept International Ltd shall pay in advance payment to ADP with maximum of US\$ 3,000,000, which Excel Concept International Ltd then will market all coal produced by ADP on block AM. The advances which shall be counted against the sale of coal in the following period, is recorded as "Advances from Customers".

b. Environmental Obligations

The operations related with mining in the future might be, affected from time to time by changes in environmental regulations. The Group's policy is to comply with all applicable regulations issued by the Government of the Republic of Indonesia, by applying technically proven and economically feasible measures.

The Group has recognized provision for environmental and reclamation costs (Note 18).

c. Royalty

Based on Government Regulation No. 15/2022 and No. 26/2022, all coal mineral mining business license holders is required to pay a production fee/royalty. Such royalty fee is recorded as part of "Cost of Sales"

**PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Yang Berakhir 30 Juni 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiaries
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Period Ended June 30, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. PERISTIWA SIGNIFIKAN

Corona Virus Disease 2019

World Health Organization menyatakan kejadian luar biasa pandemi Corona Virus Disease 2019 ("COVID-19") pada bulan Maret 2020. Situasi pandemi ini telah mengganggu aktivitas usaha dan ekonomi global, termasuk Indonesia. Dalam merespon pandemi ini, Pemerintah Indonesia terus-menerus menerapkan dan mengembangkan langkah-langkah pencegahan dan kontrol atas COVID-19, bersama-sama dengan upaya memulihkan kondisi perekonomian di Indonesia.

Di saat yang sulit ini, manajemen Grup terus memantau situasi terkait pandemi COVID-19 tersebut, serta menilai dan merespon secara aktif atas dampaknya terhadap posisi keuangan dan hasil operasi Grup. Penilaian manajemen Grup atas dampak COVID-19 dapat berubah sebagai akibat peristiwa atau kondisi di masa depan yang berada diluar pengendalian manajemen, dan penilaian manajemen Grup akan diperbaharui di masa depan sebagai hasil dari perubahan di masa depan tersebut.

Pencabutan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi

Berdasarkan surat No. 20220301-01-41635 tanggal 5 Maret 2022, Pemerintah Republik Indonesia menetapkan pencabutan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi ("IUP-OP") No. 503/433/IUPOP/DPMPSTP/III/2018 yang dimiliki oleh PT Berkat Bara Jaya (BBJ), entitas anak tidak langsung. BBJ telah menyampaikan surat keberatan atas pencabutan IUP-OP tersebut kepada Pemerintah Republik Indonesia.

Pada tanggal 15 Maret 2022, melalui Ismail Mahruf & Partners Law Firm, BBJ mengajukan permohonan gugatan kepada Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta (PTUN) terhadap Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal. Dalam gugatan tersebut, Perusahaan meminta pengadilan membatalkan pencabutan IUP-OP tersebut.

Berdasarkan Putusan dari Pengadilan Tata Usaha Negara tanggal 2 November 2022, PTUN menolak gugatan yang diajukan BBJ.

Selanjutnya, pada tanggal 17 November 2022, melalui pengacara Ismail Mahruf & Partners Law Firm, BBJ mengajukan permohonan banding kepada Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara Jakarta (PTTUN).

Berdasarkan Putusan dari Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara Jakarta tanggal 5 Juli 2023, PTTUN menolak permohonan banding yang diajukan BBJ.

Selanjutnya, pada tanggal 18 July 2023, melalui pengacara Ismail Mahruf & Partners Law Firm, BBJ mengajukan permohonan kasasi kepada Mahkamah Agung.

Berdasarkan Putusan dari Mahkamah Agung No. 565 K/TUN/2023 tanggal 12 Desember 2023, Mahkamah Agung menolak permohonan kasasi yang diajukan BBJ.

32. SIGNIFICANT EVENTS

Corona Virus Disease 2019

The World Health Organization declared the extraordinary outbreak of the Corona Virus Disease 2019 ("COVID-19") pandemic in March 2020. This pandemic situation has distracted global business and economic activities, including in Indonesia. Responding to this pandemic, the Indonesian Government continues to implement and develop prevention and control for COVID-19, together with efforts to restore economic conditions in Indonesia.

At this difficult time, the Group's management continues to monitor the situation related to the COVID-19 pandemic, as well as actively assess and respond to its impact on the financial position and results of operations of the Group. The Group's management's assessment of the impact of COVID-19 may change as a result of future events or conditions that are beyond management's control, and the Group's management's assessment will be updated as a result of these changes in the future.

**Revocation of the Mining Operating License of
Production Operation**

Based on letter No. 20220301-01-41635 dated 5 March 2022, the Government of the Republic of Indonesia revoked the Mining Operating License of Production Operation ("IUP-OP") No.503/433/IUPOP/DPMPSTP/III/2018 held by PT Berkat Bara Jaya (BBJ), an indirect subsidiary. BBJ had submitted a letter of objection on the revocation of the IUP-OP to the Government of the Republic of Indonesia

On 15 March 2022, through Ismail Mahruf & Partners Law Firm, BBJ filed a lawsuit to the Jakarta State administrative Court (PTUN) against the Minister of Investment/Chairman of Capital Investment Coordinating Board. In its lawsuit, BBJ requested the court to cancel the revocation of the IUP-OP.

Based on Verdict of the State Administrative Court (PTUN) dated 2 November 2022, PTUN rejected the lawsuit filed by BBJ.

Afterwards, on 17 November 2022, through Ismail Mahruf & Partners Law Firm, BBJ filed an appeal to the Jakarta State Administrative High Court.

Based on Verdict of the Jakarta State Administrative High Court (PTTUN) dated 5 July 2023, PTTUN rejected the lawsuit filed by BBJ.

Afterwards, on 18 July 2023, through Ismail Mahruf & Partners Law Firm, BBJ filed an cassation to Supreme Court (Mahkamah Agung).

Based on Verdict of the Supreme Court No. 565 K/TUN/2023 dated 12 December 2023, Supreme Court rejected the cassation filed by BBJ.

Ekshibit E

**PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Yang Berakhir 30 Juni 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

33. KELANGSUNGAN USAHA

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dengan asumsi bahwa Grup akan melanjutkan usahanya secara berkelanjutan. Grup mengalami kerugian berulang dari kegiatan usahanya yang mengakibatkan akumulasi kerugian sebesar Rp 116.708.778.195 pada tanggal 30 Juni 2024 dan, pada tanggal tersebut, jumlah liabilitas lancar Grup melampaui jumlah aset lancarnya sebesar Rp 29.332.442.994.

Selanjutnya, pada tahun 2022, pemasok utama Grup, PT Gunung Bara Utama, telah berhenti beroperasi (Catatan 31) serta, pada tanggal 5 Maret 2022, Pemerintah Republik Indonesia menetapkan pencabutan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi (IUP-OP) yang dimiliki oleh PT Berkat Bara Jaya (BBJ), entitas anak tidak langsung (Catatan 32).

Keadaan ini mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan dalam memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo. Oleh karenanya, kemampuan Grup untuk melanjutkan usahanya dan dalam memenuhi kewajiban lancarnya pada saat jatuh tempo bergantung kepada dukungan keuangan yang berkelanjutan dari pihak lain. Grup telah memperoleh konfirmasi dari pemegang saham untuk memberikan dukungan keuangan secara berkelanjutan sehubungan dengan hal ini.

Untuk mengatasi kondisi ini dan untuk meningkatkan kinerja Grup di tahun-tahun mendatang, Grup berusaha untuk melaksanakan rencana-rencana sebagai berikut:

- Merencanakan kembali kegiatan eksplorasi dan produksi PT Alfara Delta Persada (ADP), entitas anak tidak langsung;
- Efisiensi biaya pada setiap proses bisnis.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa rencana tersebut dapat dilaksanakan secara efektif

34. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian ini yang telah diselesaikan pada tanggal 5 Agustus 2024.

Exhibit E

**PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiaries
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Period Ended June 30, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. GOING CONCERN

The accompanying consolidated financial statements have been prepared assuming that the Group will continue as a going concern. The Group has suffered recurring losses from its operations which resulting in accumulated losses of Rp 116,708,778,195 as at 30 Juni 2024 and, as at that date, the Group's current liabilities exceeded its total assets by Rp 29,332,442,994..

Furthermore, in 2022, the main supplier of the Group, PT Gunung Bara Utama, ceased its operation (Note 31) and, on 5 March 2022, the Government of the Republic of Indonesia revoked the Mining Operating License of Production Operation (IUPOP) held by PT Berkat Bara Jaya (BBJ), an indirect subsidiary (Note 32).

These circumstances indicate the existence of a material uncertainty that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern and to meet its obligation as and when they fall due. Thus, the Group's ability to continue as a going concern and to meet its current obligations as and when they fall due depend on the continuing financial supports from other parties. The Group has obtained a confirmation from the shareholders of the Group to provide continuing financial support with regard to this matter.

For the period ended September 30, 2021 and 2020, significant non-cash transaction are as follows:

- *Replanning the exploration and production activities of PT Alfara Delta Persada (ADP), an indirect subsidiary;*
- *Cost efficiency in each business process.*

The management of the Group believes that these plans can be implemented effectively

34. COMPLETION OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Company is responsible for the preparation of these Consolidated Financial Statements that were completed on 5 August 2024.